BADAN POM

LAPORAN KINERJA

PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

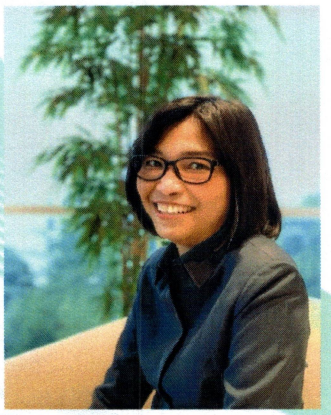

Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan karunia-Nya kami mampu menyelesaikan Laporan Kinerja unit kerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan tahun 2020 dengan baik dan tepat waktu.

Laporan Kinerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain itu pula, Laporan Kinerja ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah diamanatkan kepada Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan pada tahun 2020 atas penggunaan seluruh sumber dayanya, meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta anggaran (DIPA).

Tujuan penyusunan laporan ini adalah memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan program/kegiatan sesuai sasaran strategis dan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Secara umum sasaran kinerja yang dicapai telah sesuai dengan rencana, meskipun terdapat indikator yang belum tercapai sesuai target.

Akhir kata, kami berharap penyajian Laporan Kinerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan tahun 2020 dapat menjadi media pertanggungjawaban bagi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan untuk perbaikan dan menjadi sumber informasi yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan untuk peningkatan kinerja demi mewujudkan *good governance* secara berkelanjutan di masa mendatang.

Jakarta, 19 Februari 2021
Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BADAN POM
REPUBLIK INDONESIA

Syamsidar Thamrin, ST, MBA

IKHTISAR EKSEKUTIF

Visi BPOM adalah “Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”. Sebagai bagian pemerintah, BPOM mempunyai tugas strategis berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 sebagai lembaga pemerintah non kementerian (LPNK) yang menyelenggarakan tugas pemerintah di bidang pengawasan obat dan makanan.

Dalam membantu mewujudkan visi BPOM, maka diperlukan dukungan dalam hal teknologi informasi untuk mempermudah pengawasan obat dan makanan. Maka pada tahun 2020 Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan menyusun 9 (sembilan) sasaran strategis, yaitu (1)Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal; (2)Meningkatnya Kepuasan *Stakeholder* terhadap Layanan TIK BPOM; (3)Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK BPOM yang Optimal; (4)Terintegrasinya Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan; (5)Meningkatnya Kualitas Data, Informasi, dan Infrastruktur TIK; (6)Terwujudnya Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Efektif; (7)Terwujudnya SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Berkinerja Optimal; (8)Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Terintegrasi dan Adaptif; (9)Terkelolanya Keuangan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan secara Akuntabel.

Sasaran strategis Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan didukung oleh 18 (delapan belas) indikator kinerja utama degan capaian realisasi, sebagai berikut:

1. Indeks SPBE BPOM (capaian 96,84%);
2. Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM (capaian 100,00%);
3. Indeks Kepuasan Layanan TIK (capaian 107,50%);
4. Nilai RB BPOM Penguatan Kualitas Pelayanan Publik (belum dapat dinilai);
5. Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu (capaian 116,19%);
6. Persentase Pemenuhan *Bussines Continuity Management* (capaian 80,00%);
7. Persentase Kerjasama Sistem TIK yang ditindaklanjuti (capaian 100,00%);
8. Persentase Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time (capaian 100,00%);
9. Persentase Pemenuhan Infrastruktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK (capaian 100,00%);
10. Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir (capaian 74,43%);

11. Indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan (capaian 81,62%);
12. Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan (capaian 99,19%);
13. Indeks Profesionalitas ASN Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan (capaian 102,55%);
14. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal(capaian 82,78%);
15. Standar Sistem Informasi, Infrastruktur dan Data (capaian 100,00%);
16. Sertifikasi ISO 27001 (capaian 100,00%);
17. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan (capaian 113,64%);
18. Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan (capaian 97,21%).

Dari 18 (delapan belas) indikator kinerja, Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan berhasi mendapat capaian sangat baik (110%-119%) sebanyak 2 (dua) indikator kinerja, yaitu Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu dan Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan, serta capaian kinerja baik (90%-109%) sebanyak 11 (sebelas) indikator.

Dalam melaksanakan program/kegiatan selama tahun 2020, Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan memperoleh anggaran sebesar Rp 58.126.026.000,-, tetapi berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-302/MK.02/2020 tanggal 15 April 2020 tentang Langkah-langkah Penyesuaian Belanja Kementerian/Lembaga TA 2020 maka yang utamanya dilakukan effsiensi anggaran terhadap belanja barang yang kegiatannya tidak dapat terlaksana akibat adanya wabah Covid-19. Setelah dilakukan efisiensi, pagu anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan menjadi Rp 47.731.519.000,-. Pada triwulan IV, Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan mendapatkan tambahan anggaran untuk pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di 12 titik, sehingga pagu anggaran bertambah menjadi Rp 49.320.849.000 dengan realisasi sebesar Rp.47.922.859.981,- atau 97,17%.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak-pihak internal, maupun eksternal guna mengetahui kinerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan tahun 2020, serta selanjutnya dapat sebagai masukan bagi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN 1
A. LATAR BELAKANG 1
B. GAMBARAN UMUM ORGANISASI 2
C. STRUKTUR ORGANISASI 3
D. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS 4
E. ISU STRATEGIS 6
BAB II PERENCANAAN KINERJA 9
A. RENCANA STRATEGIS 9
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN SESUAI RENJA 20
C. PERJANJIAN KINERJA SESUAI RENSTRA 21
D. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) 24
E. METODE PENGUKURAN CAPAIAN INDIKATOR 26
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 28
A. CAPAIAN TARGET DAN REALISASI KINERJA 28
1. Nilai Pencapaian Sasaran 28
2. Capaian Target dan Realisasi Tahun 2020 31
3. Perbandingan Capaian Target dan Realisasi per Triwulan tahun 2020 34
4. Perbandingan Capaian Target dan Realisasi Tahun 2020 dengan Tahun 2019 36
B. ANALISIS KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN CAPAIAN KINERJA 37
C. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAUPUN KEGAGALAN 39
1. Sasaran Strategis 1, Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal 39
2. Sasaran Strategis 2, Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan TIK BPOM 47
3. Sasaran Strategis 3, Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK BPOM yang Optimal 48
4. Sasaran Strategis 4, Terintegrasinya Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan 51
5. Sasaran Strategis 5, Meningkatnya Kualitas Data, Informasi, dan Infrastruktur TIK 52
6. Sasaran Strategis 6, Terwujudnya Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang efektif 55
7. Sasaran Strategis 7, Terwujudnya SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Berkinerja Optimal 57
8. Sasaran Strategis 8, Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Terintegrasi dan Adaptif 57
9. Sasaran Strategis 9, Terkelolanya Keuangan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan secara Akuntabel 60
D. REALISASI ANGGARAN 62
BAB IV PENUTUP 70
A. KESIMPULAN 70
B. TINDAK LANJUT TERHADAP SARAN TAHUN 2019 71
C. SARAN 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan 3
Gambar 1. 2 Profil SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan (n=83) 5
Gambar 1. 3 Komposisi Jabatan di Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan (n=46) 6

Gambar 2. 1 Peta Strategis Level 0 BPOM Tahun 2020-2024 11
Gambar 2. 2 Peta Strategis Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan 11

Grafik 3. 1 Indeks SPBE tahun 2018-2020 dan Penilaian Maturitas dan Efisiensi SPBE BPOM tahun 2019 ..... *39*
Grafik 3. 2 Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan tahun 2018-2020 ..... *56*
Grafik 3. 3 Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan tahun 2018-2020 ..... *61*

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Profil SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (n=83) 5

Tabel 2. 1 Sasaran, Indikator, Definisi Operasional Pusat Data Dan Informasi Obat dan Makanan 12
Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja Sesuai Renja 22
Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja Sesuai Renstra 23
Tabel 2. 4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan .. 24

Tabel 3. 1 Nilai Pencapaian Sasaran Pusat Data dan Infomasi Obat dan Makanan 28
Tabel 3. 2. Capaian Sasaran Strategis Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2020 31
Tabel 3. 3 Capaian Target dan Realisasi Sasaran Strategis BPOM per Triwulan Tahun 2020 34
Tabel 3. 4 Perbandingan Capaian Target dan Realisasi Sasaran Kinerja Tahun 2020 dengan 2019 36
Tabel 3. 5 Capaian target dan Realisasi IKK 1.2 41
Tabel 3. 6 Capaian target dan realisasi IKK 2.1 47
Tabel 3. 7 Capaian Target dan Realisasi IKK 3.1 48
Tabel 3. 8 Capaian target dan realisasi IKK 3.2 49
Tabel 3. 9 Capaian target dan realisasi IKK 3.3 50
Tabel 3. 10 Capaian target dan realisasi IKK 4 52
Tabel 3. 11 Capaian Target dan Realisasi IKK 5.1 53
Tabel 3. 12 Perhitungan Capaian Kinerja IKK 5.2 54
Tabel 3. 13 Capaian target dan realisasi IKK 8.1 58
Tabel 3. 14 Capaian target dan realisasi IKK 8.2 58
Tabel 3. 15 Rincian Target dan Reaalisasi Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan 62
Tabel 3. 16 Realisasi Anggaran per Kegiatan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan 63
Tabel 3. 17 Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan 64
Tabel 3. 18 Rincian Tingkat Efisiensi per Sasaran Kegiatan Pusat Data dan Infromasi Obat dan Makanan 67

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

BPOM berupaya untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, serta mutu Obat dan Makanan yang tentu dalam perjalanannya menghadapi berbagai tantangan baik yang berasal dari dalam negeri maupun global. Untuk itu BPOM telah menetapkan visi tahun 2020-2024 yaitu “Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. Pencapaian visi tersebut dapat terwujud apabila seluruh ASN di BPOM menjalankan tugas dan fungsinya secara tepat dan optimal.

Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan berperan penting dalam mewujudkan visi tersebut. Dalam pelaksanaannya, Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan memiliki peran strategis sebagai unit kerja pemberi layanan satu pintu terhadap data dan informasi di Badan Pengawas Obat dan Makanan. Saat ini Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan terus berupaya untuk melakukan pengintegrasian data dan informasi, agar masyarakat maupun stakeholder lebih mudah dalam mendapatkan data dan informasi yang diperlukan. Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 26 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengelolaan data dan informasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan dituntut untuk melaksanakannya dengan efektif, efisien, transparan, akuntabel, terpercaya dan mewujudkan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan tujuan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik sebagaimana di maksud dalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama periode Tahun 2020, Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan menyusun Laporan Kinerja Tahun 2020. Laporan Kinerja dapat digunakan sebagai upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja di lingkungan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan, serta untuk mendapatkan masukan dari stakeholders demi perbaikan kinerja yang berkelanjutan.

B. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan Lembaga non Kementerian di Indonesia yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan merupakan unit eselon II yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan POM dengan adanya Perjanjian Kinerja serta terkait dengan administrasi di bawah koordinasi Sekretariat Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Peran strategis Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan (Pusdatin) dilandasi dengan semangat untuk mendukung dan meningkatkan peran pengawasan Obat dan Makanan. Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 26 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, tugas dan fungsi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan teknis di bidang infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi dan tata kelola data dan informasi;
2. Melaksanakan pengelolaan data dan informasi di bidang infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi dan tata kelola data dan informasi;
3. Memantau, mengevaluasi dan membuat laporan di bidang infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi dan tata kelola data dan informasi; dan
4. Pelaksanaan Administrasi Pusat.

Laporan kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah diamanahkan kepada Pusdatin selama tahun 2020 atas penggunaan seluruh sumber dayanya, meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta anggaran (DIPA). Laporan kinerja ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Stabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Laporan kinerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2020 menyajikan gambaran secara transparan atas capaian kinerja selama Tahun Anggaran 2020 sebagai upaya strategis yang optimal dijalankan oleh Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan guna mewujudkan Visi dan Misi Badan POM, untuk mengukur capaian kinerja dari setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan Sasaran Strategis, dilakukan pengukuran kinerja, di mana capaian kinerja Tahun Anggaran 2020 dibandingkan dengan rencana kinerja yang telah disesuaikan dengan DIPA Tahun 2020 beserta revisinya, sebagai tolak ukur keberhasilan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan, sehingga dapat ditemukan sejumlah celah kinerja *(performance gap)* demi perbaikan kinerja di masa mendatang.

Sepanjang tahun 2020, kinerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan telah menunjukkan perbaikan yang ditandai dengan capaian beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU), dan juga dikarenakan adanya situasi pandemic COVID-19 berdampak pada penurunan IKU Pusdatin, sehingga beberapa Indikator Kinerja Utama yang masih belum tercapai.

Dilihat dari tugas dan fungsi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan secara garis besar, terdapat 5 (lima) kegiatan utama Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan di tahun 2020, yakni:

1. Mengkoordinasikan peningkatan SPBE BPOM
2. Sistem informasi pengawasan obat dan makanan yang terintegrasi dan *real time*;
3. Penyajian Data dan Informasi yang Mutakhir
4. Pemenuhan *bussiness continuity management*;
5. Penyusunan standar sistem informasi, infrastruktur dan data.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan, Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan dibantu oleh 3 (tiga) Eselon III, yaitu Kepala Bidang Sistem Informasi, Kepala Bidang Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi, serta Kepala Bidang Tata Kelola Data dan Informasi selaku unsur koordinator; dan 7 (tujuh) Eselon IV, yaitu Kepala Sub Bidang Arsitektur Sistem Informasi, Kepala Sub Bidang Pengelolaan Sistem Informasi, Kepala Sub Bidang Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi, Kepala Sub Bidang Pengelolaan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi, Kepala Sub Bidang Arsitektur Data dan Informasi, Kepala Sub Bidang Layanan Data dan Informasi dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha selaku pelaksana.

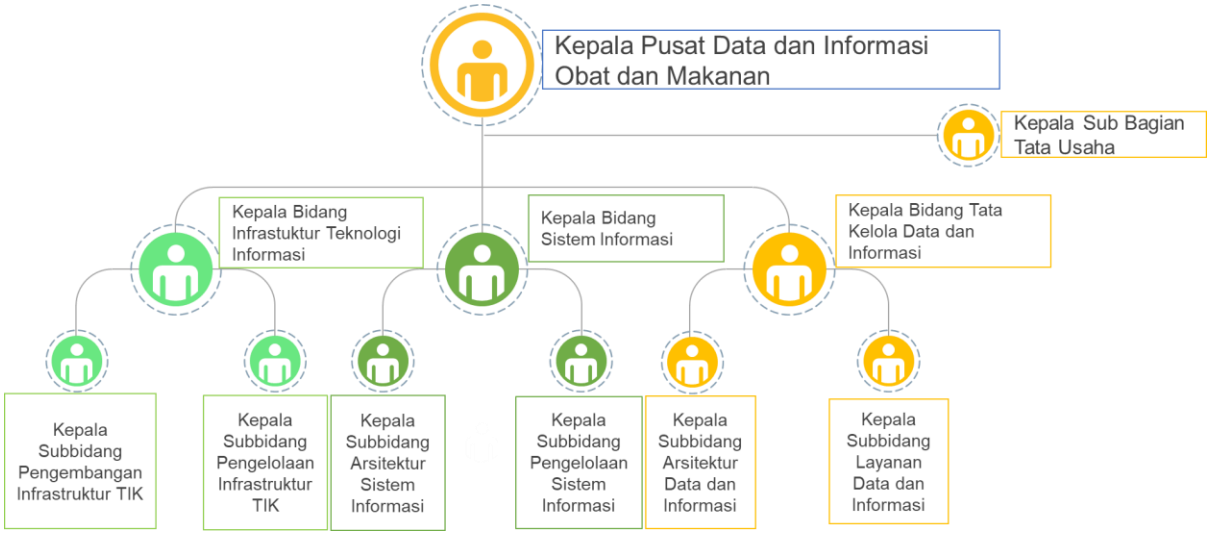

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 26 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, tugas, fungsi dan kewenangan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan, sebagai berikut:

1. Penyusunan kebijakan teknis di bidang infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi dan tata kelola data dan informasi;
2. Pelaksanaan di bidang infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, system informasi dan tata kelola data dan informasi;
3. Pemantauan evaluasi dan pelaporan di bidang infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi dan tata kelola data dan informasi; dan
4. Pelaksanaan Administrasi Pusat.

D. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

1. Sarana dan Prasarana

   Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan berada di Gedung Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan (Pusdatin) dengan sarana dan prasarana yang memadai. Gedung Pusdatin terdiri dari 5 lantai dengan 3 lantai difungsikan sebagai kantor, 1 lantai sebaga *Data Center*, dan 1 lantaii untuk *lobby*.

2. Sumber Daya Manusia

   Untuk mendukung tugas dan fungsi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan, diperlukan sejumlah Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara yang memiliki keahlian dan kompetensi yang memadai sesuai kebutuhan organisasi. Faktor sumber daya manusia berpengaruh langsung terhadap kinerja organisasi dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, begitu pula kemajuan organisasi sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Mengingat beban pekerjaan yang semakin tinggi, dalam melaksanakan tugas PUSDATIN dibantu oleh Pegawai Pemerintah Non PNS (PPNPN).

   Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan memiliki 83 pegawai yang terdiri dari 46 orang PNS, 6 orang CPNS dan 31 orang PPNPN. Jumlah SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan tersebut belum memadai dan belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal. Profil pegawai berdasarkan jenis kelamin dan usia dapat dilihat pada gambar 1.2, sedangkan profil pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 1.1.

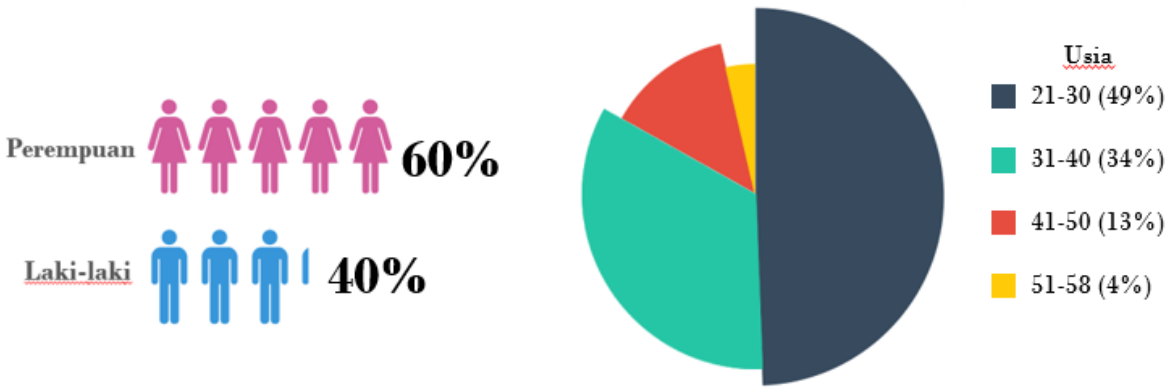

Gambar 1. 2 Profil SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan (n=83)

Tabel 1. 1 Profil SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (n=83)

Pendidikan	Jumlah	
	ASN	PPNPN
S2 Teknologi Informasi/Komputer	3	0
S2 Non-Teknologi Informasi	3	0
S1 Teknologi Informasi/Komputer	15	9
S1 Farmasi/Profesi Apoteker	9	7
S1 Non-TI dan Non-Farmasi	8	7
D3 Teknologi Informasi/Komputer	8	2
D3 Non-Teknologi Informasi	4	2
Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Farmasi	1	5
Jumlah	51	32

PNS di lingkungan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan terediri atas jabatan struktural dan fungsional. Jabatan struktural yang ada di Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan, terdiri dari 1 (satu) Kepala (Eselon II), 3 (tiga) Kepala Bidang (Eselon III), dan 7 (tujuh) Kepala Subbidang/Subbagian (Eselon IV). Jabatan fungsional yang ada di Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan terdiri dari Pranata Komputer, Pengawas Farmasi dan Makanan, Perencana, Pustakawan, Arsiparis, Bendahara, Analis Data dan Informasi, Pengelola *Database*, Analis Anggaran, Analis Keuangan, dan Analis Pengelola BMN. Komposisi jabatan struktural dan fungsional dapat dilihat pada gambar 1.3.

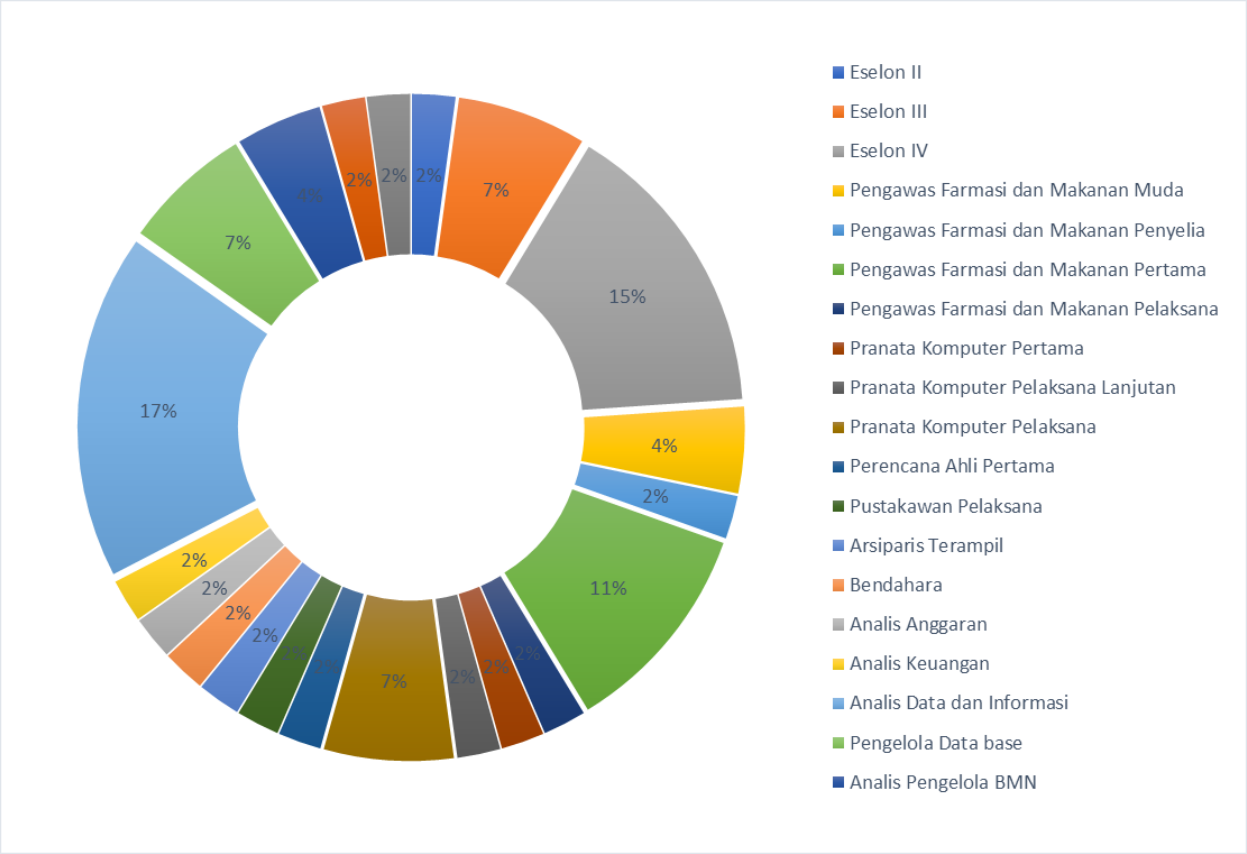

Gambar 1. 3 Komposisi Jabatan di Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan (n=46)

Berdasarkan kondisi riil serta analisis beban kerja terdapat kekurangan pada segi kuantitas jumlah pegawai, sedangkan dalam segi kualitas masih perlu ditingkatkan demi menunjang kinerja organisasi.

3. Anggaran

   Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan mendapatkan total anggaran sebesar Rp 58.126.026.000,-, tetapi terdapat efsiensi akibat Covid-19 dan realokasi anggaran KIE, sehingga menjadi Rp 49.320.849.000,-.

E. ISU STRATEGIS

1. Peningkatan SPBE BPOM
   a. Tindaklanjut penyusunan Master Plan TIK, yaitu: Finalisasi Kepka BPOM tentang Master Plan TIK 2020-2024; Diseminasi Master Plan TIK 2020-2024; Implementasi dan Monitoring Evaluasi Master Plan TIK 2020-2024.
   b. Pengembangan Integrasi SISPOM Pre Market sebagai salah satu upaya peningkatan SPBE Aspek Tata Kelola TIK
   c. Penyusunan dokumen *Bussiness Continuity Management* berkoordinasi dengan Biro Hukor

2. Sistem Informasi Pelayanan Terpadu (SIPT)
    a. Pengembangan SIPT sampling pengujian dan pemeriksaan sarana dengan sesuai SOTK baru;
    b. Update Master Data Prioritas Sampling 2020 untuk modul sampling dan pengujian;
    c. Implementasi SIPT Versi 3 yang terdiri dari modul sampling dan pengujian, pemeriksaan sarana dan penandaan dan iklan obat;
3. Implementasi 2D Barcode

    Kegiatan yang akan dilakukan pada tahun 2020 adalah:
    a. Perluasan implementasi 2D Barcode;
    b. Pelaksanaan pendampingan implementasi melalui desk konsultasi dan sosialisasi;
    c. Sosialisasi kepada masyarakat luas;
    d. Penyempurnaan pelaporan oleh pelaku usaha;
    e. Penyempurnaan BPOM Mobile (Playstore dan Appstore).
4. Integrasi sistem informasi pelayanan publik dan pengawasan obat dan makanan
    a. Integrasi sistem informasi yang ada di BPOM dengan sistem informasi Kementerian/Lembaga (K/L) lain, seperti *Online Single Submission* (OSS), Konfirmasi Status Wajib Pajak (KSWP), Modul Penerimaan Negara Generasi 3 (MPN-G3), serta Sertifikat/Surat Persetujuan dengan tanda tangan elektronik (TTE)
    b. Interkoneksi data dalam sistem informasi pelayanan publik dan sistem informasi pengawasan *pre* dan *post* market.
5. Manajemen Data dan Informasi
    a. Implementasi Standar Data Domain Pengawasan Iklan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan pada Repositori Data Terpusat Data Lake
    b. Penyusunan Katalog Data Terpusat Iklan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan pada Atlas
    c. Revie SK Keputusan Kepala BPOM tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kelola Data Pengawasan Obat dan Makanan mendukung Perpres No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia
    d. Pengembangan Data Lake dengan penambahan sumber data mendukung mendukung Perpres No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia
    e. Persiapan penyusunan Standar Data untuk Domain Data yang disepakati dengan pemilik data.

6. Badan POM Operational Center (BOC)
    a. Penyempurnaan dashboard eksisting
    b. Penambahan dashboard baru
    c. Pemanfaatan Repositori Satu Data BPOM (Data Lake) untuk Pengawasan obat dan makanan Terintegrasi pada BOC;
    d. Pengembangan Sistem Informasi Geospasial Badan POM (BPOM GIS) pada BOC;
    e. Pelaporan Kinerja Unit Teknis Pusat dan Balai Besar/ Balai/Loka untuk Biro Perencanaan dan Keuangan melalui BOC.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan (Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan) Tahun 2020-2024 berpedoman pada Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Nomor 9 Tahun 2020. Renstra Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi, kerangka regulasi, kerangka kelembagaan, serta target kinerja dan kerangka pendanaan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan untuk tahun 2020-2024.

1. Visi

Visi dan misi pembangunan nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Dalam rangka mewujudkan visi misi pembangunan di atas, BPOM telah menetapkan visi yaitu:

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

Proses penjaminan pengawasan obat dan makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Visi BPOM merupakan komitmen Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan dalam perannya sebagai unit pendukung BPOM dalam pengawasan obat dan makanan.

2. Misi

Dalam rangka mendukung pencapaian Misi BPOM 2020-2024, Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan menjabarkan misinya dengan mempertimbangkan capaian kinerja, potensi dan permasalahan, serta memperhatikan kebutuhan para pemangku, sebagai berikut:

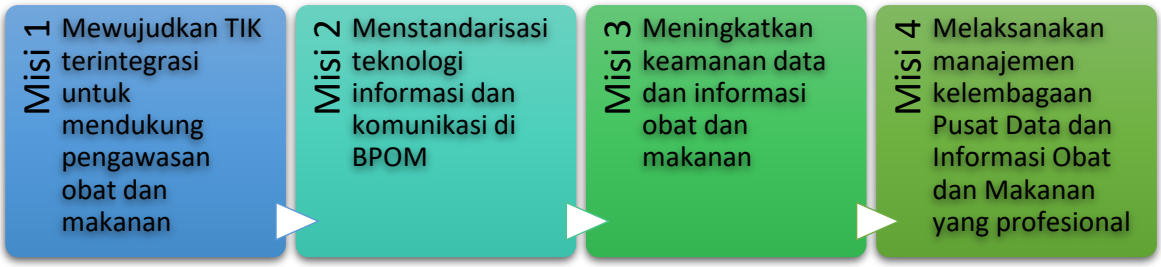

3. Tujuan

Selanjutnya, dalam Renstra Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan juga ditetapkan tujuan yang akan dicapai pada tahun 2020-2024. Sesuai dengan tugas Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan untuk melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanakan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengelolaan data dan informasi obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Maka tujuan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan adalah:

1) Meningkatnya kualitas layanan teknologi informasi di lingkungan BPOM;
2) Terwujudnya kebijakan TIK di lingkungan BPOM yang terstandar;
3) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan obat dan makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

4. Sasaran Strategis

Untuk mendukung pencapaian tujuan agar terukur dan dapat dicapai secara nyata telah ditetapkan 9 (sembilan) sasaran strategis dan 18 (delapan belas) indikator kinerja kegiatan yang disertai dengan penjabaran definisi operasionalnya. Penyusunan sasaran strategis Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan menggunakan pendekatan *Balance Score Card* (BSC) dengan 3 (tiga) *perspective* meliputi *Stakeholder Perspective*, *Internal Process Perspective*, dan *Learn and Growth Perspective*. Peta strategi level 0 BPOM Tahun 2020-2024 dan peta strategi level 2 Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar 2.1 dan gambar 2.2.

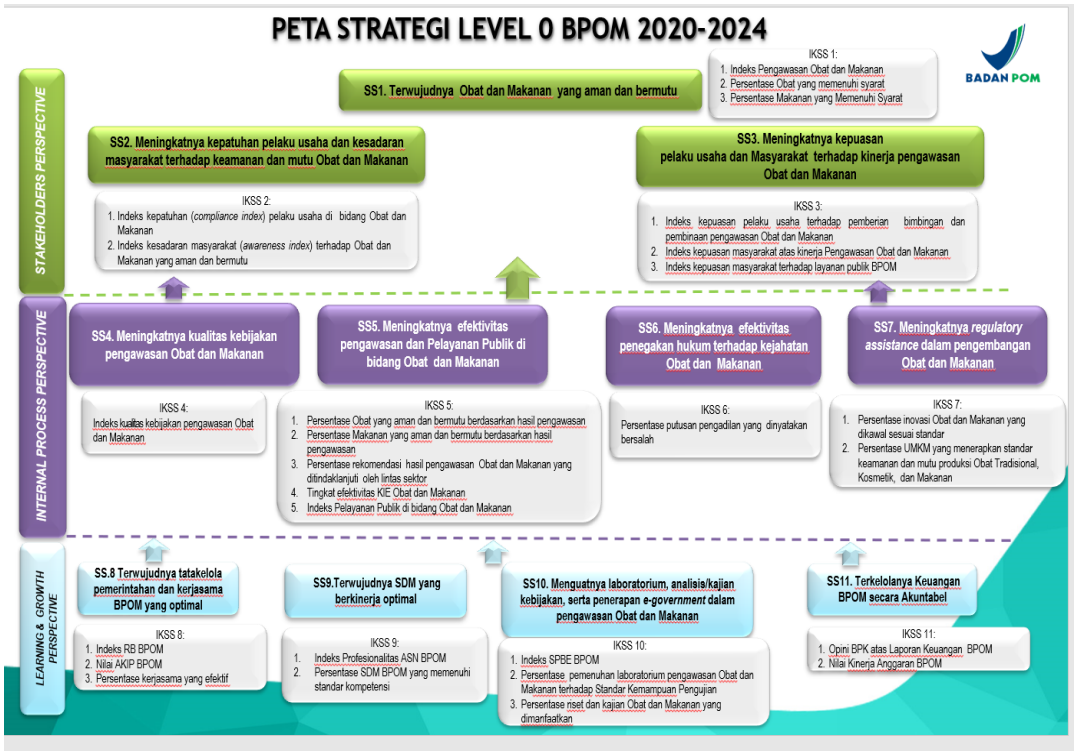

Gambar 2. 1 Peta Strategis Level 0 BPOM Tahun 2020-2024

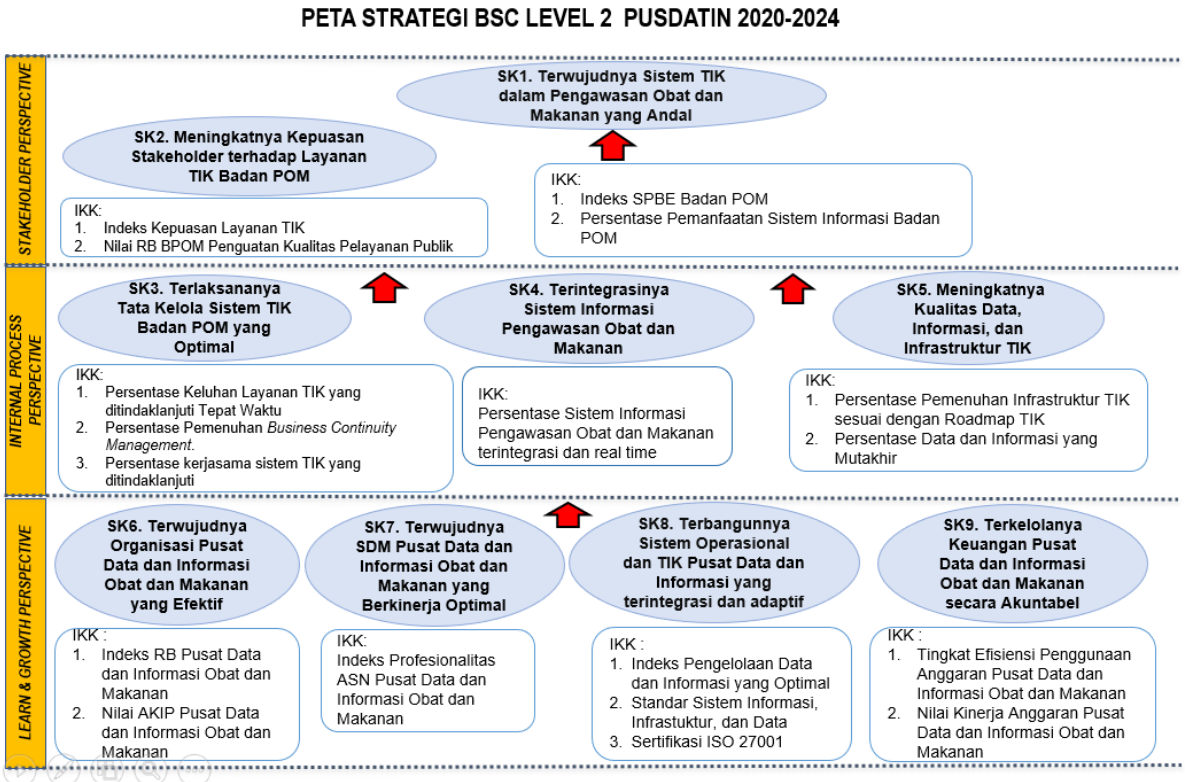

Gambar 2. 2 Peta Strategis Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan

Tabel 2. 1 Sasaran, Indikator, Definisi Operasional Pusat Data Dan Informasi Obat dan Makanan

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL
Stakeholder Perspective	Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal	Indeks SPBE BPOM	SPBE adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada Pengguna SPBE. SPBE meliputi beberapa domain antara lain Domain Kegiatan Pemerintahan, Teknologi dan Informasi serta Layanan. Di domain Kegiatan Pemerintahan ruang lingkup SPBE meliputi Rencana Induk SPBE, Proses Bisnis, Anggaran dan Belanja SPBE serta Data dan Informasi Elektronik. Di Domain Teknologi dan Informasi, SPBE meliputi Penyediaan Pusat Data Terpadu, Jaringan Intra Pemerintah, Sistem Penghubung Layanan Pemerintah, Aplikasi Layanan SPBE serta Keamanan Informasi Pemerintah. Sementara di Domain Layanan, SPBE meliputi Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik dan Layanan Publik Berbasis Elektronik. Layanan TIK adalah kesatuan dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi, dan sumber data
		Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM	Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM adalah pemanfaatan aplikasi yang disediakan oleh Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan.
	Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan TIK BPOM	Indeks Kepuasan Layanan TIK	Kepuasan Layanan TIK adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan pengguna Layanan TIK di BPOM yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat pengguna Layanan TIK di BPOM dalam memperoleh pelayanan dari Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan.
		Nilai RB BPOM Penguatan Kualitas Pelayanan Publik	Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang dilakukan BPOM (Perkuatan Sistem Pengawasan Pre-Market (sebelum beredar) dan Post-Market (selama beredar), rebranding pelayanan publik, dan pengelolaan pengaduan masyarakat)

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL
			dengan cara antara lain: 1. Memperkuat dan mengembangkan best practices peningkatan kualitas pelayanan, pengawasan, dan sistem pemberdayaan masyarakat; 2. Meningkatkan kualitas pelayanan dan pengawasan yang berbasis sistem manajemen mutu yang diakui secara internasional; 3. Meningkatkan indeks kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik di lingkungan BPOM; dan 4. Melakukan promosi pelaksanaan reformasi birokrasi dan pemberdayaan masyarakat.
Internal Process Perspective	Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK BPOM yang Optimal	Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu	Penanganan keluhan layanan TIK adalah penanganan terhadap permasalahan sistem informasi, infrastruktur dan atau database yang dialami pengguna, yang dapat mengganggu keberlangsungan operasional kerja. Respon time adalah waktu yang dibutuhkan untuk merespon penanganan layanan keluhan TIK. Respon time: 1 Hari Kerja Penanganan Keluhan: maks 15 Hari Kerja bila memerlukan spare part atau berkoordinasi dengan pihak eksternal.
		Persentase Pemenuhan *Bussines Continuity Managemen*	Business Continuity Management (BCM) adalah suatu rangkaian proses sistem manajemen yang terencana, terukur, dan menyeluruh; yang mencakup identifikasi dini, pengembangan ketahanan, kemampuan pengendalian setiap potensi insiden secara efektif, pemulihan kondisi, dan proses penyelenggaraan kegiatan kembali ke normal; untuk menjamin keberlangsungan bisnis organisasi BPOM. Output BCM: 1. Business Continuity Plan (BCP): Dokumen dan prosedur yang menjelaskan bagaimana mengaktifkan solusi kesinambungan bisnis, bagaimana mengelola situasi krisis dan bagaimana kembali ke operasi standar 2. Crisis Management Organisational

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL
			Model: Model yang menggambarkan peran, kriteria dan aturan, mengkoordinasikan dan mengelola keadaan darurat; Jika terjadi krisis, eskalasi informasi dan keputusan ke semua tingkat Organisasi memastikan kontrol terkoordinasi, baik manajerial maupun operasional, dari krisis 3. Disaster Recovery Plan (DRP): Menggambarkan semua prosedur teknis dan organisasi yang diperlukan untuk mengatasi gangguan layanan TI, aplikasi, komunikasi atau kehilangan data, melalui pemulihan sistem di lokasi alternatif. Untuk melihat efektivitas BCM dilakukan simulasi disaster recovery plan (DRP).
		Persentase Kerjasama pada Bidang IT yang ditindaklanjuti	Tindak lanjut terhadap kerjasama antara BPOM dengan K/L atau Pemerintah Daerah yang melibatkan implementasi Sistem TI.
	Terintegrasinya Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time	a. Sistem Informasi adalah media dalam mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam organisasi. Sistem informasi mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan. b. Terintegrasi adalah kondisi dimana seluruh sistem informasi pengawasan obat dan makanan saling terhubung dan menghasilkan informasi yang komprehensif. Aktivitas integrasi sistem informasi/aplikasi dilakukan melalui seluruh atau sebagian dari 5 komponen pengintegrasian, yaitu: 1. Terintegrasi dengan OSS; 2. Terintegrasi dengan Web Reg; 3. Single Sign On; 4. Tampilan Data Terintegrasi; 5. Integrasi e-payment. c. Real time adalah waktu aktual dimana satu proses atau peristiwa tercatat pada sistem.

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL
	Meningkatnya Kualitas Data, Informasi, dan Infrastruktur TIK	Persentase Pemenuhan Infrastruktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK	Infrastruktur TIK adalah semua perangkat keras, perangkat lunak, dan fasilitas yang menjadi penunjang utama untuk menjalankan sistem, aplikasi, komunikasi data, pengolahan dan penyimpanan data, perangkat integrasi/ penghubung, dan perangkat elektronik lainnya. Penyediaan infrastruktur TIK untuk mendukung proses bisnis pengawasan Obat dan Makanan. Roadmap TIK yang digunakan adalah roadmap TIK Tahun 2020-2024. Roadmap TIK Tahun 2020-2024 merupakan perencanaan kebutuhan infrastuktur pada tahun berjalan.
		Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir	Data dan Informasi yang mutakhir adalah data dan informasi yang disajikan dalam bentuk dashboard Command Center, layanan perpustakaan dan atau yang dapat diakses setiap saat, sesuai dengan sumber data dan dipelihara/dikembangkan sesuai dengan kebutuhan unit teknis.
Learn and Growth Perspective	Terwujudnya Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Efektif	Indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	Berdasarkan PermenPANRB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas PermenPANRB Nomor 52 Tahun 2014 tentang pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Besih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan. 1. Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui RB, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. 2. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK adalh predikat yang diberikan kepada Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang memenuhi sebagian besar manajemen

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL
			perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. 3. Menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat Menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang memenuhi sebagian besar manajemen perubhan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.
		Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Perpes No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta PermenPANRB No 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, SAKIP merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan RB yang berorientasi pada pencapaian outcmoes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Nilai AKIP merupakan nilai hasil evaluasi yang dilakukan Inspektorat Utama atas dokumen AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan.
	Terwujudnya SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Berkinerja Optimal	Indeks Profesionali-tas ASN Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	Pengukuran Indeks Profesioanlitas ASN terdiri dari 4 (empat) dimensi sebagai berikut: 1. Dimensi Kualifikasi (bobot penilaian 25%) 2. Dimensi Kompetensi (bobot penilaian 40%) Dimensi kompetensi terdiri dari 4 (empat) indikator: a. Diklat Kepemimpinan b. Diklat Fungsional c. Diklat Teknis d. Seminar/Workshop/Kursus/Ma-gang/Se-jenisnya 3. Dimensi Kinerja (bobot penilaian

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL
			30%) 4. Dimensi Disiplin (bobot penilaian 5%)
	Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Terintegrasi dan Adaptif	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal	Komponen pengelolaan data dan informasi mencakup: 1. Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan dalam sistem BCC a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM. b. Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan. c. BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan d. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran. e. Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data. f. Data yang tersedia di BCC diupdate setiap bulan oleh Pusat Data dan Informasi 2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM Sistem informasi yang digunakan/diimplemantasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup email dan dashboard BCC

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL
		Standar Sistem Informasi, Infrastruktur dan Data	Standar Data adalah standar yang mendasari data tertentu; Standar Infrastruktur adalah standar yang mendasari pembangunan infrastruktur dalam organisasi dengan memperhatikan prinsip efektif, efisien dan fleksibel; Standar sistem informasi adalah jumlah sistem informasi yang dibangun yang sesuai dengan standar sistem informasi yang ada.
		Sertifikasi ISO 27001	Sertifikasi ISO 27001:2013 yang berhasil dipertahankan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan BPOM pada tahun berjalan. Sertifikasi ISO 27001:2013 merupakan suatu standar internasional dalam menerapkan sistem manajemen keamanan informasi.
	Terkelolanya Keuangan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	1. Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). 2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 3. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: 1) Revisi DIPA 2) Deviasi Halaman III DIPA 3) Pengelolaan UP dan TUP 4) Rekon LPJ Bendahara 5) Data Kontrak 6) Penyelesaian Tagihan 7) Penyerapan Anggaran 8) Retur SP2D 9) Perencanaan Kas (Renkas) 10) Pengembalian/Kesalahan SPM 11) Dispensasi Penyampaian SPM

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL
			12) Pagu Minus 13) Konfirmasi Capaian Output
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	1. Efisiensi adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. 2. Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input 3. Standar efisiensi (SE) adalah 1 4. Tingkat efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila IE ≥ SE maka kegiatan dianggap efisien, apabila: IE ≤ SE maka kegiatan dianggap tidak efisien. 5. Kriteria: a. Efisien apabila TE berkisar dari 0 sampai dengan 1 b. Tidak efisien apabila TE<0 atau TE>1

5. Strategi

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran diperlukan strategi yang harus dilakukan sebagai berikut:

1) Penyediaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi, serta tata kelola data dan informasi yang dapat mendukung proses bisnis BPOM;
2) Implementasi Standar TIK di lingkungan BPOM;
3) Implementasi Kebijakan standar data di lingkungan BPOM;
4) Peningkatan kerjasama dengan lintas sektor dalam mendukung penguatan dan pengembangan TIK di BPOM;
5) Dukungan dan komitmen pimpinan serta seluruh pihak terkait dalam mewujudkan TIK terintegrasi;
6) Peningkatan kesadaran pentingnya dukungan TIK dalam kinerja;
7) Peningkatan Kompetensi SDM di Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan.

6. Program

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah diuraikan tersebut, seluruh kegiatan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan dirangkum dalam **Program Dukungan Manajemen**. Tujuan program ini adalah meningkatkan pengawasan obat dan makanan demi menjamin kesehatan masyarakat dan daya saing bangsa, dengan sasaran meningkatnya kesesuaian pelaksanaan dukungan manajerial. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, kegiatan yang dilaksanakaan adalah pengelolaan sistem informasi, infrastruktur dan tata kelola data serta pengelolaan sumber daya manusia.

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN SESUAI RENJA

Dokumen rencana kinerja tahunan (RKT) adalah tolok ukur untuk mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sebagai dasar dalam penetapan perjanjian kinerja (PK) Tahun 2020 bagi Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan kepada Kepala BPOM. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020 dituangkan dalam pernyataan Rencana Kinerja Tahunan tanggal 01 November 2019.

Sasaran strategis dan indikator kinerja Pusat Data dan Informasi ditunjukan sebagai berikut:

1. **Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal**, dengan indikator sasaran:
   a. Indeks SPBE BPOM sebesar 2,8;
   b. Persentase Layanan TIK Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time sebesar 35%.
2. **Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder terhadap Sistem IT BPOM**, dengan indikator sasaran:
   a. Persentase Kepuasan Layanan TIK sebesar 70%;
   b. Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM dengan perolehan tahun 2020 sebagai baseline untuk capaian tahun berikutnya.
3. **Meningkatnya Kemitraan dengan Stakeholder,** dengan indikator sasaran Persentase Kerjasama pada Bidang IT yang ditindaklanjuti sebesar 100%.
4. **Terlaksananya Tata Kelola TIK BPOM yang Optimal**, dengan indikator sasaran:
   a. Sertifikasi ISO 27001 sebesar 1 sertifikat;
   b. Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu sebesar 100%;
   c. Persentase Pemenuhan *Bussines Continuity Management* sebesar 15%;

5. **Integrasi Sistem IT BPOM**, dengan indikator sasaran Persentase Sistem Informasi POM yang dikembangkan sesuai Roadmap TIK sebesar 100%.
6. **Meningkatkan Sistem IT BPOM yang Handal**, dengan indikator sasaran:
   a. Persentase Pemenuhan Infrastruktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK sebesar 100%;
   b. Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir sebesar 100%.
7. **Terwujudnya Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Efektif**, dengan indikator sasaran:
   a. Indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan sebesar 81;
   b. Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan sebesar 81.
8. **Terwujudnya SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Berkinerja Optimal**, dengan indikator sasaran Indeks Profesionalitas ASN Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan sebesar 77.
9. **Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK yang Terintegrasi dan Adaptif**, dengan indikator sasaran:
   a. Persentase Pengelolaan TIK yang Baik sebesar 70%;
   b. Standar Sistem Informasi, Infrastruktur dan Data sebesar 89%.
10. **Terkelolanya Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan secara Akuntabel**, dengan indikator sasaran:
    a. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan sebesar 88%.
    b. Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan sebesar 93%

C. PERJANJIAN KINERJA SESUAI RENSTRA

Pada Tahun 2020 Pusdatin menyusun 2 (dua) perjanjian kinerja yaitu perjanjian kinerja sesuai rencana kerja (renja) dan perjanjian kinerja sesuai rencana strategis (renstra). Hal ini dikarenakan perjanjian kinerja sesuai renja disusun sebelum adanya pandemi COVID 19. Dengan adanya pandemi COVID 19 pada bulan Maret Tahun 2020 mengakibatkan adanya efisiensi anggaran dan penyesuaian pada sasaran kinerja, indikator kinerja kegiatan serta target kinerja.

1. Perjanjian Kinerja Sesuai Renja

Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang sesuai dengan rencana kerja (renja) dituangkan dalam pernyataan perjanjian kinerja tanggal 12 Desember 2019.

Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja Sesuai Renja

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal	Indeks SPBE Badan POM	2,8
		Persentase Layanan TIK Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time	35%
2	Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder terhadap Sistem IT BPOM	Persentase Kepuasan Layanan TIK	70%
		Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi Badan POM	Baseline+2%
3	Meningkatnya Kemitraan dengan Stakeholder	Persentase Kerjasama pada Bidang IT yang ditindaklanjuti	100%
4	Terlaksananya Tata Kelola TIK Badan POM yang Optimal	Sertifikasi ISO 27001	1
		Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu	100%
		Persentase Pemenuhan *Bussines Continuity Management*	15%
5	Integrasi Sistem IT Badan POM	Persentase Sistem Informasi POM yang dikembangkan sesuai Roadmap TIK	100%
6	Meningkatkan Sistem IT Badan POM yang Handal	Persentase Pemenuhan Infrastuktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK	100%
		Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir	100%
7	Terwujudnya Organisasi Pusdatin yang Efektif	Indeks RB Pusdatin	81
		Nilai AKIP Pusdatin	81
8	Terwujudnya SDM Pusdatin yang Berkinerja Optimal	Indeks Profesionalitas ASN Pusdatin	77
9	Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK yang Terintegrasi dan Adaptif	Persentase Pengelolaan TIK yang Baik	70%
		Standar Sistem Informasi, Infrastuktur dan Data	89
10	Terkelolanya Anggaran Pusdatin secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	Efisien (88%)

2. Perjanjian Kinerja Sesuai Renstra

Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang sesuai dengan rencana strategis (renstra) dituangkan dalam pernyataan perjanjian kinerja tanggal 25 Agustus 2020. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan unit untuk memantau kinerja triwulan dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi. Perjanjian Kinerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja Sesuai Renstra

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal	Indeks SPBE Badan POM	3,8
		Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi Badan POM	Baseline
2	Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan TIK Badan POM	Indeks Kepuasan Layanan TIK	2,8
		Nilai RB Badan POM Penguatan Kualitas Pelayanan Publik	4,63
3	Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK Badan POM yang Optimal	Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu	80%
		Persentase Pemenuhan *Bussines Continuity Management*	15%
		Persentase Kerjasama Sistem TIK yang ditindaklanjuti	100%
4	Terintegrasinya Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time	25%
5	Meningkatnya Kualitas Data, Informasi, dan Infrastruktur TIK	Persentase Pemenuhan Infrastruktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK	100%
		Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir	100%
6	Terwujudnya Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Efektif	Indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	90
		Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	80
7	Terwujudnya SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Berkinerja Optimal	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	75
8	Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Terintegrasi dan Adaptif	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal	1,51
		Standar Sistem Informasi, Infrastruktur dan Data	Baseline
		Sertifikasi ISO 27001	1 Dokumen
9	Terkelolanya Keuangan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	93%
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	Efisien (88%)

D. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, disusun juga rencana aksi untuk mencapai perjanjian kinerja tersebut. Rencana aksi dapat dilihat pada tabel 2.4.

Tabel 2. 4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				ANGGARAN
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal	Indeks SPBE Badan POM	-	-	-	3,8	2.572.760.000
		Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi Badan POM	-	-	-	Baseline	261.989.000
2.	Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan TIK Badan POM	Indeks Kepuasan Layanan TIK	1,0	1,5	2,0	2,8	1.004.266.000
		Nilai RB Badan POM Penguatan Kualitas Pelayanan Publik	-	-	-	4,63	15.449.000
3.	Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK Badan POM yang Optimal	Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu	80%	80%	80%	80%	1.493.215.000
		Persentase Pemenuhan *Bussines Continuity Management*	-	-	-	15%	1.265.337.000
		Persentase Kerjasama Sistem TIK yang ditindaklanjuti	10%	30%	70%	100%	209.480.000
4.	Terintegrasinya Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time	10%	15%	20%	25%	10.224.778.000
5.	Meningkatnya Kualitas Data, Informasi, dan Infrastruktur TIK	Persentase Pemenuhan Infrastruktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK	25%	50%	75%	100%	6.977.823.000

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				ANGGARAN
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
		Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir	5%	20%	60%	100%	809.980.000
6.	Terwujudnya Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Efektif	Indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	-	-	-	90	8.402.807.000
		Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	-	-	-	80	116.987.000
7.	Terwujudnya SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Berkinerja Optimal	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	-	-	-	75	762.782.000
8.	Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Terintegrasi dan Adaptif	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal	-	1	1,25	1,51	319.795.000
		Standar Sistem Informasi, Infrastruktur dan Data	Base line	Base line	Base line	Baseline	12.317.476.000
		Sertifikasi ISO 27001	-	-	-	1 Dokumen	571.623.000
9.	Terkelolanya Keuangan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	-	-	-	93%	108.394.000
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	Efisien (88%)	Efisien (88%)	Efisien (88%)	Efisien (88%)	296.578.000

Penjelasan terhadap tabel di atas adalah sebagai berikut:

1. Kolom (2) berisi sasaran strategis;
2. Kolom (3) berisi indikator kinerja;
3. Kolom (4) berisi dengan target kinerja yang akan dicapai pada triwulan I;
4. Kolom (5) berisi dengan target kinerja yang akan dicapai pada triwulan II;
5. Kolom (6) berisi dengan target kinerja yang akan dicapai pada triwulan III;
6. Kolom (7) berisi dengan target kinerja yang akan dicapai pada triwulan IV;
7. Kolom (8) berisi anggaran per indikator kinerja.

E. METODE PENGUKURAN CAPAIAN INDIKATOR

Perhitungan capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi sebagaiman rumus di bawah ini:

$$\%\ \boldsymbol{Capaian} = \left(\frac{\boldsymbol{Realisasi}}{\boldsymbol{Target}}\right) \times \mathbf{100\%}$$

Sasaran strategis dengan 1 (satu) indikator sasaran strategis, pencapaian sasaran ditentukan dengan menghitung persentase capaian atau dengan indeks capaian. Sedangkan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator, maka diberikan pembobotan untuk masing-masing indikator. Untuk Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan masing-masing indikator memiliki bobot yang sama. Berikut adalah rumus perhitungan:

$$NPS = \frac{\{(Bobot\ \times \%Capaian)_1\ + (Bobot\ \times \%\ Capaian)_2 + (Bobot\ \times \%\ Capaian)_n\}}{n}$$

Untuk memperoleh kesimpulan pencapaian sasaran strategis, digunakan kriteria berdasarkan capaian indikator sebagai berikut:

KRITERIA	CAPAIAN	STATUS
Sangat Baik	110% < X ≤ 120%	
Baik	90% ≤ X < 110%	
Cukup	70% ≤ X < 90%	
Kurang	50% ≤ X < 70%	
Sangat Kurang	< 50%	
Tidak dapat disimpulkan	X > 120%	

Pengukuran efisiensi dari kinerja diperoleh dengan membagi persentase capaian output dengan persentase capaian input:

$$\mathbf{IE} = \frac{\%\ \boldsymbol{Capaian\ Output}}{\%\ \boldsymbol{Capaian\ Input}}$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila IE ≥ SE maka kegiatan dianggap efisien, apabila IE ≤ SE maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan:

$$\mathbf{TE} = \frac{\mathbf{IE} - \mathbf{SE}}{\mathbf{SE}}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

TINGKAT EFISIENSI	CAPAIAN
< 0	Tidak Efisien
0 – 0,2	100% (efisien)
0,21 – 0,4	95% (efisien)
0,41 – 0,6	92% (efisien)
0,61 – 0,8	90% (efisien)
0,81 – 1,0	88% (efisien)
1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
> 1,81	75% (tidak efisien)

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN TARGET DAN REALISASI KINERJA

1. Nilai Pencapaian Sasaran

Nilai pencapaian sasaran (NPS) merupakan nilai untuk mengukur capaian dari sasaran strategis yang sudah tercantum pada Perjanjian Kinerja. NPS akan mempengaruhi suatu unit teknis akan mendapatkan penghargaan (*reward*) atau hukuman (*punishment*) terkait dengan capaian kinerja. NPS Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan dibagi menjadi 3 yaitu NPS per perspektif, NPS per sasaran strategis dan NPS total.

Tabel 3. 1 Nilai Pencapaian Sasaran Pusat Data dan Infomasi Obat dan Makanan

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Tahunan	Realisasi 2020			Capaian Terhadap Target Tahunan
					Pembilang	Penyebut	Realisasi	
Stakeholder Perspective								
SS1	Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal	IKSS1	Indeks SPBE BPOM	3,8	-	-	3,68	96,84
		IKSS2	Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM	Baseline	38	38	100,00	100,00
							Capaian SS1	**98,42**
SS2	Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan TIK BPOM	IKSS3	Indeks Kepuasan Layanan TIK	2,8	-	-	3,01	107,50
		IKSS4	Nilai RB BPOM Penguatan Kualitas Pelayanan Publik	4,63	-	-	-	-
							Capaian SS2	**107,50**
Capaian Stakeholder Perspective								**102,96**
Internal Process Perspective								
SS3	Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK BPOM yang Optimal	IKSS5	Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu	80	-	-	92,95	116,19

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Tahunan	Realisasi 2020			Capaian Terhadap Target Tahunan
					Pembilang	Penyebut	Realisasi	
		IKSS6	Persentase Pemenuhan Bussines Continuity Management	15	-	-	12,00	80,00
		IKSS7	Persentase Kerjasama Sistem TIK yang ditindaklanjuti	100	-	-	100,00	100,00
							Capaian SS3	**98,73**
SS4	Terintegrasinya Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	IKSS8	Persentase Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time	25	-	-	25,00	100,00
							Capaian SS4	**100,00**
SS5	Meningkatnya Kualitas Data, Informasi dan Infrastruktur TIK	IKSS9	Persentase Pemenuhan Infrastruktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK	100	-	-	100,00	100,00
		IKSS10	Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir	100	-	-	74,43	74,43
							Capaian SS5	**87,22**
Capaian Internal Process Perspective								**95,31**
Learning & Growth Perspective								
SS6	Terwujudnya Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Efektif	IKSS11	Indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	90	-	-	73,46	81,62
		IKSS12	Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi	80	-	-	79,35	99,19

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Tahunan	Realisasi 2020			Capaian Terhadap Target Tahunan
					Pembilang	Penyebut	Realisasi	
			Obat dan Makanan					
							Capaian SS6	**90,40**
SS7	Terwujudnya SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Berkinerja Optimal	IKSS13	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	75	-	-	76,91	102,55
							Capaian SS7	**102,55**
SS8	Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Terintegrasi dan Adaptif	IKSS14	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal	1,51	-	-	1,25	82,78
		IKSS15	Standar Sistem Informasi, Infrastruktur dan Data	Baseline	-	-	60,98	100,00
		IKSS16	Sertifikasi ISO 27001	1	-	-	1,00	100,00
							Capaian SS8	**94,26**
SS9	Terkelolanya Anggaran Pusdatin secara Akuntabel	IKSS17	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	88	-	-	100,00	113,64
		IKSS18	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	93	-	-	90,40	97,20
							Capaian SS9	**105,42**
Capaian Learning & Growth Perspective								**98,16**
NPS TOTAL								**98,81**

NPS total untuk capaian kinerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2020 adalah **98,81** dengan rincian per perspektif, sebagai berikut:

1) Stakeholder Perspective dengan NPS **102,96**, dalam perspektif ini terdapat 2 sasaran strategis yaitu Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal dengan NPS **98,42** dan Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan TIK BPOM dengan NPS **107,50**.
2) Internal Process Perspective dengan NPS **95,31**, dalam perspektif ini terdapat 3 sasaran strategis yaitu Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK BPOM yang Optimal dengan NPS **98,73**, Terintegrasinya Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan dengan NPS **100**, dan Meningkatnya Kualitas Data, Informasi dan Infrastruktur TIK dengan NPS **87,22**.
3) Learning & Growth Perspective dengan NPS **98,16**, dalam perspektif ini terdapat 4 sasaran strategis yaitu Terwujudnya Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Efektif dengan NPS **90,40**, Terwujudnya SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Berkinerja Optimal dengan NPS **102,55**, Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Terintegrasi dan Adaptif dengan NPS **94,26**, dan Terkelolanya Anggaran Pusdatin secara Akuntabel dengan NPS **105,42**.

Hasil NPS total sudah sesuai dengan hasil NPS yang telah di upload pada aplikasi e-performance dan tidak ada capaian yang mengalami penyesuaian, hal ini dikarenakan seluruh capaian terhadap target tidak ada yang melebihi 120%.

2. Capaian Target dan Realisasi Tahun 2020

Sesuai peta strategis yang telah dibuat, Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan memiliki target 9 (sembilan) sasaran strategis dan 18 (delapan belas) indikator kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran tersebut. Hasil pengukuran sasaran strategis tertuang dalam tabel 3.1.

Tabel 3. 2. Capaian Sasaran Strategis Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Stakeholder Perspective					
Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal	Indeks SPBE BPOM	3,8	3,68	96,84%	Baik
	Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM	Baseline	100%	100%	Baik

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan TIK BPOM	Indeks Kepuasan Layanan TIK	2,8	3,01	107,5%	Baik
	Nilai RB BPOM Penguatan Kualitas Pelayanan Publik	4,63	Akhir Tahun	-	Belum dapat ditentukan
Internal Process Perspective					
Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK BPOM yang Optimal	Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu	80%	92,95%	116,19%	Sangat Baik
	Persentase Pemenuhan *Bussines Continuity Management*	15%	12%	80%	Cukup
	Persentase Kerjasama Sistem TIK yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	Baik
Terintegrasinya Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time	25%	25%	100%	Baik
Meningkatnya Kualitas Data, Informasi dan Infrastruktur TIK	Persentase Pemenuhan Infrastruktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK	100%	100%	100%	Baik
	Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir	100%	74,43%	74,43%	Cukup
Learn and Growth Perspective					
Terwujudnya Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Efektif	Indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	90	73,46	81,62%	Cukup
	Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	80	79,35	99,19%	Baik
Terwujudnya SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Berkinerja Optimal	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	75	76,91	102,55%	Baik
Terbangunnya Sistem Operasional dan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal	1,51	1,25	82,78%	Cukup

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
TIK Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Terintegrasi dan Adaptif	Standar Sistem Informasi, Infrastruktur dan Data	Baseline	60,98%	100%	Baik
	Sertifikasi ISO 27001	1	1	100%	Baik
Terkelolanya Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	93%	90,4%	97,21%	Baik
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	88%	100%	113,64%	Sangat Baik

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi dan target pada indikator kinerja. Dari tabel di atas, terdapat 11 (sebelas) indikator kinerja dari 9 (sembilan) sasaran strategis yang telah tercapai targetnya dengan kriteria baik, 2 (dua) indikator kinerja dari 2 (dua) sasaran strategis yang telah tercapai targetnya dengan kriteria sangat baik, dan 3 (tiga) indikator dari 3 (tiga) sasaran kinerja dengan kriteria cukup. Terdapat 1 (satu) indikator kinerja yang belum dapat dilihat hasilnya, yaitu Nilai RB BPOM Penguatan Kualitas Pelayanan Publik yang diumumkan nilainya pada bulan April tahun 2021.

3. Perbandingan Capaian Target dan Realisasi per Triwulan tahun 2020

Dalam melakukan pengukuran capaian kinerja, terdapat penyesuaian target pada beberapa indikator, antara lain: Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu, Persentase Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time, dan Sertifikasi ISO 27001 karena adanya efisiensi anggaran terkait pandemi COVID 19. Hasil perngukuran per triwulan dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3. 3 Capaian Target dan Realisasi Sasaran Strategis BPOM per Triwulan Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV		
		URAIAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	% REALISASI	TARGET	REALISASI	% REALISASI	TARGET	REALISASI	% REALISASI	TARGET	REALISASI	% REALISASI
(i)	(ii)	(iii)	(iv)	(v)	(vi)	(vii)	(viii)	(ix)	(x)	(xi)	(xii)	(xiii)	(xiv)	(xv)	(xvi)
1	Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal	Indeks SPBE BPOM	Indeks	-	-	Akhir Tahun	-	-	Akhir Tahun	-	-	Akhir Tahun	3,8	3,68	96,84
		Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM	%	Baseline	2,63	2,63	Baseline	10,53	10,53	Baseline	26,32	26,32	Baseline	100	100
2	Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan TIK BPOM	Indeks Kepuasan Layanan TIK	Indeks	1,0	3,01	301	1,5	3,01	200,67	2,0	3,01	150,50	2,8	3,01	107,50
		Nilai RB BPOM Penguatan Kualitas Pelayanan Publik	Nilai	-	-	Akhir Tahun	-	-	Akhir Tahun	-	-	Akhir Tahun	4,63	-	Akhir Tahun
3	Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK BPOM yang Optimal	Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu	%	80	97,58	121,97	80	98,12	122,6	80	99,48	124,34	80	92,95	116,19
		Persentase Pemenuhan Bussines Continuity Management	%	-	0	0	-	5	33,33	-	10	66,67	15	12	80
		Persentase Kerjasama Sistem TIK yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
4	Terintegrasinya Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time	%	10	5	50	15	10	66,67	20	20	100	25	25	100

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV		
		URAIAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	% REALISASI	TARGET	REALISASI	% REALISASI	TARGET	REALISASI	% REALISASI	TARGET	REALISASI	% REALISASI
(i)	(ii)	(iii)	(iv)	(v)	(vi)	(vii)	(viii)	(ix)	(x)	(xi)	(xii)	(xiii)	(xiv)	(xv)	(xvi)
5	Meningkatnya Kualitas Data, Informasi, dan Infrastruktur TIK	Persentase Pemenuhan Infrastruktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK	%	25	50	200	50	93,75	187,5	75	100	133,33	100	100	100
		Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir	%	5	22,14	442,8	20	28,09	140,45	60	55,37	92,28	100	74,43	74,43
6	Terwujudnya Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang efektif	Indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	Indeks	-	-	Akhir Tahun	-	-	Akhir Tahun	-	-	Akhir Tahun	90	73,46	81,62
		Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	Nilai	-	-	Akhir Tahun	-	-	Akhir Tahun	-	-	Akhir Tahun	80	79,35	99,19
7	Terwujudnya SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Berkinerja Optimal	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	Indeks	-	-	Akhir Tahun	-	-	Akhir Tahun	-	-	Akhir Tahun	75	78,7	104,93
8	Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang terintegrasi dan adaptif	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal	Indeks	-	-	-	1	0	24	1,25	0,25	20	1,51	1,25	82,78
		Standar Sistem Informasi, Infrastruktur, dan Data	%	Baseline	6,10	6,10	Baseline	9,59	9,59	Baseline	23,65	23,65	Baseline	60,98	100
		Sertifikasi ISO 27001	Dokumen	-	-	16,67	-	-	25	-	-	75	-	100	1 Dokumen
9	Terkelolanya Keuangan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	Nilai	-	-	Akhir Tahun	-	-	Akhir Tahun	-	-	Akhir Tahun	93	90,4	97,21
		Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	%	88	75	75	88	75	75	88	75	75	88	100	113,64

4. Perbandingan Capaian Target dan Realisasi Tahun 2020 dengan Tahun 2019

Pada tahun 2019, telah disusun rencana strategi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan tahun 2020-2024, sehingga terdapat perubahan sasaran kinerja serta indikator kinerja untuk tahun 2020-2024. Tidak semua sasaran kinerja 2020 dapat dibandingkan dengan sasaran kinerja tahun 2019. Pada tabel 3.3 dijabarkan perbandingan capaian target dan realisasi pada beberapa indikator yang dapat diperbandingkan. Terdapat 6 (enam) indikator kinerja yang dapat dibandingkan. Hal ini disebabkan karena terdapat perubahan rencana strategis antara tahun 2019 dengan tahun 2020-2024 yang mengacu pada RPJMN tahun 2020-2024.

Tabel 3. 4 Perbandingan Capaian Target dan Realisasi Sasaran Kinerja Tahun 2020 dengan 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TAHUN 2020			TAHUN 2019		
		URAIAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	% REALISASI	TARGET	REALISASI	% REALISASI
(i)	(ii)	(iii)	(iv)	(v)	(vi)	(vii)	(viii)	(ix)	(x)
1	Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal	Indeks SPBE BPOM	Indeks	3,8	3,68	96,84	2,77	3,66	135,00
		Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM	%	Baseline	100	100	-	-	-
2	Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan TIK BPOM	Indeks Kepuasan Layanan TIK	Indeks	2,8	3,01	107,50	-	-	-
		Nilai RB BPOM Penguatan Kualitas Pelayanan Publik	Nilai	4,63	-	Akhir Tahun	-	-	-
3	Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK BPOM yang Optimal	Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu	%	80	92,95	116,19	100	100	100
		Persentase Pemenuhan Bussines Continuity Management	%	15	12	80	-	-	-
		Persentase Kerjasama Sistem TIK yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	-	-	-
4	Terintegrasinya Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time	%	25	25	100	-	-	-
5	Meningkatnya Kualitas Data, Informasi, dan Infrastruktur TIK	Persentase Pemenuhan Infrastruktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK	%	100	100	100	100	100	100
		Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir	%	100	74,43	74,43	68	68,97	101,43

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TAHUN 2020			TAHUN 2019		
		URAIAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	% REALISASI	TARGET	REALISASI	% REALISASI
(i)	(ii)	(iii)	(iv)	(v)	(vi)	(vii)	(viii)	(ix)	(x)
6	Terwujudnya Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang efektif	Indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	Indeks	90	73,46	81,62	-	-	-
		Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	Nilai	80	79,35	99,19	81	74,04	91,41
7	Terwujudnya SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Berkinerja Optimal	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	Indeks	75	78,7	104,93	-	-	-
8	Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang terintegrasi dan adaptif	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal	Indeks	1,51	1,25	82,78	-	-	-
		Standar Sistem Informasi, Infrastruktur, dan Data	%	Baseline	60,98	100	-	-	-
		Sertifikasi ISO 27001	Dokumen	-	100	1 Dokumen	1	1	100
9	Terkelolanya Keuangan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	Nilai	93	90,4	97,21	-	-	-
		Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	%	88	100	113,64	-	-	-

B. ANALISIS KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN CAPAIAN KINERJA

Analisis pengukuran kinerja diperlukan untuk mengukur pencapaian indikator kinerja dan penjelasan hasil pengukuran indikator kinerja Pusat data dan Informasi Obat dan Makanan. Analisis tersebut dilakukan dengan menjelaskan realisasi, capaian tiap indikator kinerja, upaya yang dilakukan untuk mencapai target yang ditetapkan, kendala, dan rekomendasi/tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang ditemukan. Pemantauan dilakukan tiap akhir triwulan (Maret, Juni, September, dan Desember) atau akhir tahun.

Berdasarkan capaian target dan realisasi pada tabel 3.1, Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan meraih capaian sangat baik pada 2 (dua) indikator kinerja dan capaian baik pada 11 (sebelas) indikator kinerja, dengan rincian indikator sebagai berikut:

1. Indeks SPBE BPOM
2. Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM
3. Indeks Kepuasan Layanan TIK
4. Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu (sangat baik)

5. Persentase Kerjasama Sistem TIK yang ditindaklanjuti
6. Persentase Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time
7. Persentase Pemenuhan Infrastruktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK
8. Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan
9. Indeks Profesionalitas ASN Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan
10. Standar Sistem Informasi, Infrastruktur dan Data
11. Sertifikasi ISO 27001
12. Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan
13. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan (sangat baik)

Kunci keberhasilan terhadap capaian tersebut, antara lain:

1) Komitmen dalam meningkatkan awareness pemanfaatan TIK di lingkungan BPOM, serta dukungan dari unit teknis dalam mentaati dan melaksanakan roadmap IT BPOM yang sudah disusun
2) Melakukan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan di setiap pendukung IKU dan sasaran strategis dengan mengacu pada perencanaan yang sudah dibuat
3) Melakukan peningkatan kualitas pelayanan TIK, baik dalam pendampingan maupun *problem solving* TIK.

Selain capaian indikator kinerja yang sangat bai dan baik, Pusat Data dan Informasi masih perlu melakukan optimalisasi pada beberapa indikator kinerja yang mendapatkan capaian cukup, serta terdapat indikator kinerja yang belum dapat ditentukan, antara lain:

1. Nilai RB BPOM Penguatan Kualitas Pelayanan Publik
2. Persentase Pemenuhan *Bussines Continuity Management*
3. Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir
4. Indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan
5. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal

Kegagalan pencapaian kinerja tersebut, dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti:

1. Belum dilakukan penilaian terhadap Nilai RB BPOM Penguatan Kualitas Pelayanan Publik tahun 2020.
2. Belum seluruh unit teknis di BPOM yang memanfaatkan TIK, terutama pemutakhiran data BCC dan *email corporate*.

C. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAUPUN KEGAGALAN

1) Sasaran Strategis 1, Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal

a. IKK 1.1. Indeks SPBE BPOM

Sebagai upaya mewujudkan birokrasi yang bersih, efektif, transparan dan akuntabel, serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya, BPOM senantiasa meningkatkan efisiensi sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE). Sebagai upaya optimalisasi instrument Permen PAN RB Nomor 5 tahun 2018, pada tahun 2020 dilakukan penilaian indeks SPBE kepada 130 Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terpilih sesuai kriteria range indeks 2,2-2,8. Namun, BPOM tidak dievaluasi terhadap maturitas/tingkat kematangan dari penerapan SPBE oleh Kementerian PAN dan RB karena pada tahun 2019 BPOM sudah mencapai nilai 3,68 (sangat baik). Oleh karenanya sebagai langkah monitoring terhadap capaian indeks tahun sebelumnya, Badan POM melakukan penilaian mandiri berdasarkan data dukung dari setiap indikator penilaian tingkat kematangan yang disampaikan oleh unit-unit teknis terkait. Dari hasil penilaian mandiri yang dilakukan pada semester 1 tahun 2020, didapatkan indeks nilai SPBE BPOM sebesar 4,14 (sangat baik). Namun, sesuai arahan Pimpinan, hasil capaian indeks SPBE yang dilaporkan untuk tahun 2020 adalah nilai yang diakui oleh eksternal yaitu 3,68 sesuai hasil penilaian Kemenpan RB tahun 2019.

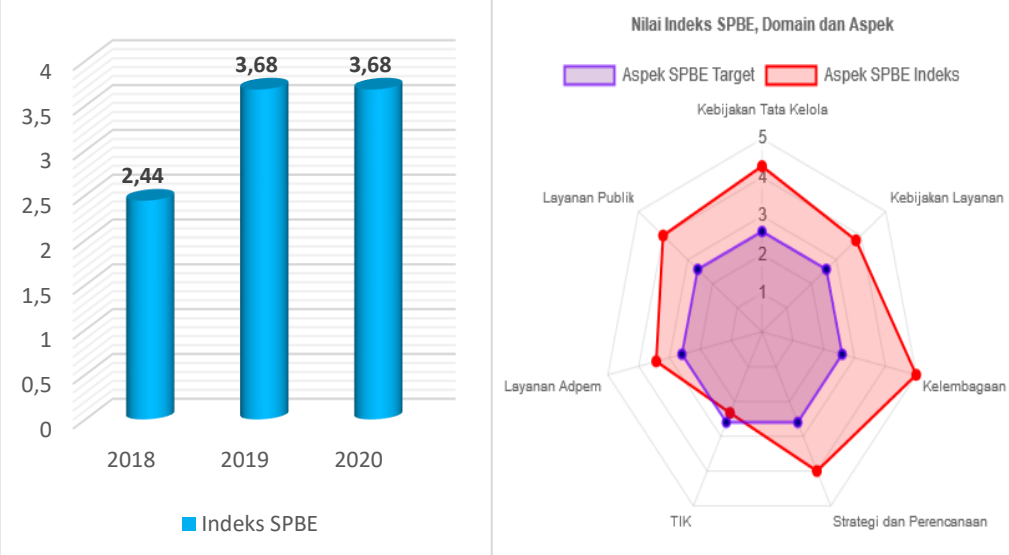

Grafik 3. 1 Indeks SPBE tahun 2018-2020 dan Penilaian Maturitas dan Efisiensi SPBE BPOM tahun 2019

Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan sebagai penanggung jawab Indeks SPBE BPOM, telah melakukan *awareness* ke semua pegawai dalam kegiatan internalisasi secara berkala. Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan juga

telah menyampaikan Laporan terkait Penyampaian Evaluasi SPBE Tahun 2020 berdasarkan Permenpan RB Nomor 59 Tahun 2020 tentang Pemantauan dan Evaluasi SPBE dan laporan rencana pelaksanaan SPBE BPOM kepada pimpinan. Kemenpan RB telah menerbitkan Peraturan Menpan Nomor 59 Tahun 2020 Tentang Pemantauan dan Evaluasi SPBE dan telah dilakukan sosialisasi secara virtual pada 19 - 20 November 2020. Peraturan ini merupakan pengganti Peraturan No. 5 tahun 2018 tentang pedoman Evaluasi SPBE. Terdapat penambahan domain Manajemen SPBE yang di *tools* penilaian sebelumnya tidak ada.

Menindaklanjuti Perpres 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.81.10.19.3985 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Lingkungan Badan POM, Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan memiliki tugas dalam menetapkan rencana induk SPBE di BPOM. Hal ini dituangkan dalam penyusunan *Master Plan* TIK BPOM 2020-2024 pada tahun 2019 dan ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.07.1.2.03.20.123 Tahun 2020 tentang *Master Plan* TIK BPOM Tahun 2020-2024. Pengembangan TIK Badan POM harus merujuk kepada *roadmap* yang sudah tertuang dalam dokumen ini dan diperlukan adanya monitoring dan evaluasi terhadap capaian pengembangan TIK BPOM setiap tahunnya.

Menindaklanjuti evaluasi SPBE Badan POM tahun 2019 khususnya terkait Keamanan Data dan Informasi, Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan telah membentuk tim *Cyber Security Incident Response Team* (CISRT) Badan POM berdasarkan SK Sestama Nomor HK. 02.02.1.2.06.20.188 Tahun 2020 tentang Pembentukan Tim Respon Insiden Keamanan Komputer di Lingkungan Badan POM. Tim ini merupakan tim respon insiden siber yang menyediakan layanan dan dukungan kepada organisasi untuk mencegah, mengelola dan menanggapi insiden keamanan informasi di lingkungan BPOM. Tim ini bertindak sesuai dengan prosedur dan kebijakan untuk merespon dengan cepat dan efektif terhadap insiden keamanan dan untuk mengurangi risiko serangan siber. Tim ini terdiri dari Tim Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan dan Tim TI yang menangani aplikasi di Unit Pusat.

Rencana aksi yang akan dilakukan untuk mencapai target pada tahun 2021 adalah penyiapan evaluasi SPBE BPOM dengan *tools* baru, internalisasi SPBE kepada seluruh unit dan UPT Badan POM.

b. IKK. 1.2. Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menghitung jumlah aplikasi yang dimanfaatkan oleh *stakeholder* internal maupun eksternal. Pada tahun 2020, Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan menyediakan 38 aplikasi dan semua aplikasi yang telah disediakan oleh Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan telah dimanfaatkan oleh *stakeholder*.

Tabel 3. 5 Capaian target dan Realisasi IKK 1.2

Indikator Kinerja 1.2	TW	Target	Realisasi	Persentase Realisasi (%)	Capaian Kinerja (%)
Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM	I	Baseline	1	2,63	2,63
	II	Baseline	4	10,53	10,53
	III	Baseline	10	26,32	26,32
	IV	Baseline	38	100	100

Aplikasi-aplikasi yang telah dimanfaatkan, antara lain:

1) Capaian TW 1 (Januari – Maret):
   a) e-monev

      Aplikasi ini digunakan oleh *stakeholder* internal untuk melakukan monitoring peelaksanaan anggaran. Aplikasi ini sudah diimplementasikan sejak Januari 2020.
2) Capaian TW 2 (April – Juni)
   a) SIPT Versi 3

      Guna meningkatkan efektivitas sistem pelaporan pengawasan Obat dan Makanan oleh pusat dan balai, SIPT versi 3 mulai diimplementasikan dengan modul pelaporan Sampling dan Pengujian pada Maret 2020, sedangkan implementasi untuk modul Pemeriksaan Sarana dan Pengawasan Iklan dan Penandaan dimulai pada April 2020. Dalam mendukung implementasi tersebut, Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan melaksanakan helpdesk baik melalui email dan sms guna melakukan pendampingan terhadap user dalam penggunaan SIPT Versi 3.
   b) e-BPOM

      E-BPOM merupakan layanan publik eksternal yang memfasilitasi ekspor impor obat dan makanan. Dalam implementasi aplikasi, dilakukan juga layanan helpdesk aplikasi e-BPOM melalui tatap muka, telepon dan email sudah diberikan setiap bulannya dari Januari-Desember 2020.

c) SMART BPOM

Aplikasi SMART BPOM adalah aplikasi yang digunakan untuk menyokong Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan dengan bisnis proses menyampaikan hasil pengawasan kepada K/L/D terkait untuk ditindaklanjuti. Pada tahun ini, aplikasi ini mengembangkan penambahan menu Laporan DAK (Dana Alokasi Khusus) Non Fisik, yaitu alokasi anggaran dari Kementerian Keuangan dengan persetujuan DPR untuk digunakan oleh Dinas Kesehatan dari Kota/Kabupaten dalam rangka meningkatkan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Hingga tanggal 31 Desember 2020, terdapat 128 rekomendasi yang telah di tindaklanjuti oleh Dinas Kesehatan dari 608 rekomendasi yang dikirimkan oleh Balai Besar/Balai POM

3) Capaian TW III (Juli- September):

a) e-Presensi

Dalam menjaga integritas dan akuntabilitas pegawai di masa pandemi, serta pemberlakukan kebijakan *Work from Home* untuk menanggulangi Covid-19, telah dikembangkan dan diimplementasikan sistem pelaporan kehadiran pegawai pada bulan Juli 2020.

b) e-Sertifikasi

Aplikasi ini memuat seluruh layanan pengajuan GMP (CPOB, CPOTB, CPPOB, dan CPKB), yang telah terintegrasi dengan OSS dan digunakan oleh *stakeholder* eksternal (industri farmasi dan pelakuu usaha). Implementasi aplikasi dilakukan pada TW III dengan melakukan sosialisasi hasil pengembangan aplikasi kepada *stakeholder*, berupa modul sertifikasi penggunaan Fasilitas Bersama, Inspeksi Sarana untuk Registrasi Obat Impor, integrasi dengan KSWP dan OSS, serta implementasi TTE.

c) e-Registrasi Obat

Aplikasi pelayanan publik untuk registrasi obat ini digunakan oleh *stakeholder* eksternal (industri farmasi). Pengembangan tahun 2020 tetap dilakukan untuk memfasilitasi kebutuhan, seperti webchat dan sudah diimplementasikan pada TW III.

d) e-Standar Pangan

Aplikasi pelayana publik yang ditujukan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelaku usaha dalam pengajuan proses standarisasi pangan dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan atau perorangan ke Badan

Pengawas Obat dan Makanan dengan lebih mudah, lebih cepat, lebih efisien dan juga transparan. Aplikasi ini diimplementasikan mulai TW III.

e) Peta Rawan Kasus/Peta Penindakan

Aplikasi ini merupakan kumpulan database dan informasi hasil dari kegiatan pengamanan obat dan makanan yang dilakukan oleh Kedeputian IV.

Pada tahun 2020 ini dilakukan pengembangan dengan penyempurnaan modul Peta Rawan Kasus dan modul Pelaporan Intelijen. Pada modul Peta Rawan Kasus berfokus pada mempermudah mengambil informasi dari data yang dikumpulkan oleh Direktorat Pengamanan dan Balai Besar/Balai Besar POM. Pada modul Pelaporan Intelijen difokuskan pada mengakomodir pelaporan intelijen di pusat dan UPT daerah. Implementasi pengembangan aplikasi mulai dilakukan pada akhir TW III.

f) Sistem Monitoring Obat (e-Was)

Aplikasi ini digunakan oleh industri farmasi dan distributor untuk melaporkan produksi dan distribusi yang dilakukan. Aplikasi ini mengimplementasikan pengembangannya pada TW III.

4) Capaian TW IV (Oktober-Desember):

a) ASROT

Aplikasi pelayanan publik untuk registrasi obat tradisional dan suplemen kesehatan ini digunakan oleh eksternal (industri farmasi dan pelaku usaha). Pengembangan aplikasi sudah diimplementasikan mulai TW IV.

b) Notifkos

Aplikasi pelayanan publik untuk melakukan notifikasi produk kosmetik. Pengembangan aplikasi meliputi modul clustering dan pembaharuan KIT. Pengembangan aplikasi ini digunakan oleh pelaku usaha dan diimplementasikan pada TW IV.

c) e-Reg Pangan

Aplikasi pelayanan publik untuk melakukan pendaftaran produk pangan olahan yang dimanfaatkan oleh pelaku usaha. Pengembangan aplikasi diimplementasikan pada TW IV.

d) Aplikasi Track and Trace

Aplikasi ini digunakan oleh industri farmasi untuk melaporkan data produk yang mencantumkan barcode, serta digunakan oleh BPOM untuk melihat pergerakan produk obat dan makanan dalam rangka pengawasan obat dan makanan. Implementasi pengembangan produk ini dilakukan pada TW IV.

e) Website BPOM

Website BPOM merupakan istem informasi yang digunakan untuk komunikasi publik satu arah terkait pengawasan obat dan makanan. Aplikasi ini digunakan oleh Unit teknis di Pusat dan UPT untuk memberikan informasi kepada masyarakat.

f) e-CPP

Aplikasi ini digunakan oleh pelaku usaha untuk melakukan pengurusan ekspor obat.

g) Dashboard BOC

Pada Triwulan IV telah dilakukan pengembangan Dashboard BPOM Operational Center untuk monitoring dan evaluasi pelaporan kinerja unit teknis Pusat dan Balai. Dengan pengembangan tersebut, diharapkan unit teknis dan UPT dapat mengirim data pelaporan secara terpusat dan digital melalui aplikasi BPOM Operational Center. Saat ini, pada aplikasi BPOM Operational Center telah dikembangkan 21 dashboard monitoring dan evaluasi laporan kinerja unit kerja pusat beserta input engine data, serta 12 dashboard monitoring dan evaluasi laporan kinerja UPT Balai Besar/Balai/Loka beserta input engine data.

Dashboard BPOM Operational Center juga diperkaya dengan pengembangan sistem analisis data pengawasan yang disebut dengan WebGIS Badan POM, yaitu sebuah sistem yang memuat informasi geografis, divisualisasikan dalam bentuk peta, sebaran wilayah, titik, dan garis. Visualisasi dan muatan data pada WebGIS terus dikembangkan dan diperkaya secara berkesinambungan. Data yang diintegrasikan ke WebGIS berasal dari data pada aplikasi di Badan POM.

h) BPOM Mobile

Merupakan aplikasi mobile yang digunakan oleh industri farmasi, pelaku usaha, masyarakat dan pengawas adi BPOM untuk melakukan pelaporan produk serta pengawasan produk obat dan makanan. Pengembangan yang dilakukan adalah tampilan berbasis *progressive web apps*, sehingga aplikasi lebih cepat dan responsif.

i) Aplikasi Database Pustaka

Aplikasi ini merupakan aplikasi yang dapat digunakan masyarakat untuk melihat koleksi pustaka yang ada di Perpustakaan BPOM.

j) Sistem kelola BPOM

Aplikasi ini merupakan aplikasi internal yang digunakan dalam tata persuratan dan arsip untuk surat masuk dan tindak lanjut yang dilakukan.

k) Uji Klinik

Aplikasi ini merupakan aplikasi untuk melakukan pengajuan protokol uji klinik untuk obat.

l) Uji Praklinik

Aplikasi ini merupakan aplikasi untuk melakukan pengajuan protokol uji praklinik untuk obat dan obat tradisional.

m) SPIMKer

Untuk mendukung Pengawasan obat dan makanan melalui menejemen risiko telah dilakukan dengan sistem pelaporan data kasus keracunan Obat dan Makanan. Kasus keracunan dientry oleh petugas di Rumah Sakit yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia melalui tools aplikasi SPIMKer.

n) Subsite Informasi Obat

Subsite ini merupakan sistem informasi satu arah yang digunakan untuk memberikan informasi terkait obat.

o) SIASN

Aplikasi ini merupakan aplikasi internal yang digunakan seluruh pegawai BPOM terkait kepegawaian.

p) Subsite Reformasi Birokrasi

Subsite ini merupakan sistem informasi komunikasi satu arah yang digunakan BPOM untuk memberikan informasi terkait pelaksanaan Reformasi Birokrasi di BPOM kepada masyarakat.

q) Whitsleblowing System

Whistleblowing System merupakan modul aplikasi pelaporan *whistleblowing* terkait pelanggaran reformasi birokrasi di lingkungan BPOM.

r) Benturan Kepentingan

Benturan Kepentingan merupakan modul aplikasi pelaporan benturan kepentingan yang dialami oleh pegawai BPOM.

s) Gratifikasi

Gratifikasi merupakan modul aplikasi pelaporan gratifikasi yang diterima pegawai di lingkungan BPOM.

t) e-Payment

E-Payment merupakan aplikasi dan *gateway* antara SIMPONI Kementerian Keuangan atau lebih dikenal Modul Penerimaan Negara Generasi Ketiga (MPNG3) dengan aplikasi BPOM dalam pembayaran PNBP secara online. Di tahun 2020 ini, Badan POM juga melakukan pengembangan pada sistem e-payment yaitu dengan menambahkan modul monitoring target

dan capaian PNBP. Hal ini juga untuk mendukung pelaporan keuangan berbasis akrual.

u) SRIKANDI

SRIKANDI merupakan aplikasi yang digunakan oleh Pimpinan untuk memantau sasaran strategis serta menyiapkan bahan/kajian dalam suatu kegiatan.

v) Subsite OKI

Subsite ini merupakan sistem informasi yang digunakan dalam Workshop Organisasi Kerjasama Islam tahun 2020. Subsite ini digunakan sebagai sarana registrasi peserta, dan media informasi konferensi.

w) Sistem Informasi Pelayanan Pengujian

Subsite ini merupakan sistem informs komunikasi satu arah yang digunakan Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (P3OMN) untuk memberikan informasi terkait pelayanan publik yang dilakukan P3OMN.

x) Kalibrasi

Modul aplikasi ini digunakan oleh stakholder internal untuk mendaftarkan kalibrasi kepada P3OMN.

y) Pembelian Hewan Uji

Modul aplikasi ini digunakan oleh stakeholder untuk membeli hewan uji di P3OMN BPOM.

z) Pembelian Kultur Mikroba

Modul aplikasi ini digunakan oleh stakeholder untuk membeli kultur mikroba di P3OMN BPOM.

aa) Pembelian Baku Pembanding

Modul aplikasi ini digunakan oleh stakeholder untuk membeli baku pembanding di P3OMN BPOM.

bb) Pelatihan Uji Profesiensi

Modul ini digunakan sebagai sarana informasi dan pendaftaran uji profisiensi yang dilakukan oleh P3OMN.

Kunci keberhasilan capaian ini, antara lain:

1) Koordinasi dan komunikasi yang baik antara Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan dalam mengembangkan aplikasi yang dibutuhkan stakeholder
2) Pelaksanaan kegiatan dan pengembangan yang sesuai dengan rencana pelaksanaan.

Rencana tindak lanjut dalam mempertahankan kinerja ini, antara lain dengan tetap menjaga kualitas dan komunikasi dari sistem informasi yang sudah dibangun dan akan dibangun pada tahun 2021.

2. Sasaran Strategis 2, Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan TIK BPOM

a. IKK 2.1. Indeks Kepuasan Layanan TIK

Pada triwulan IV masih dalam tahap evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil survey Kepuasan Layanan TIK, sehingga capaiannya masih sama dengan triwulan II yaitu **3,01**. Survey akan dilaksanakan kembali pada tahun 2021 dan terdapat penambahan pertanyaan untuk 2 layanan yaitu *video conference* dan penggunaan *email*. Hal ini diperlukan sebagai salah satu tindak lanjut dari audit ISO 9001:2015 serta sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas layanan TIK khususnya terkait *email* dan *video conference.*

Tabel 3. 6 Capaian target dan realisasi IKK 2.1

Indikator Kinerja 2.1	TW	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Indeks Kepuasan Layanan TIK	I	1,0	3,01	301
	II	1,5	3,01	200,67
	III	2,0	3,01	150,50
	IV	2,8	3,01	107,50

b. IKK 2.2. Nilai RB BPOM Penguatan Kualitas Pelayanan Publik

Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan dengan melihat hasil penilaian dari Kementerian PAN RB. Penilaian akan dilakukan ada bulan April 2021. Roadmap RB Pelayanan Publik telah selesai dalam proses penyesuaian dengan peraturan Kemenpan RB nomor 25 Tahun 2020 tentang Roadmap RB 2020-2024. *Progress* pengisian listing jumlah dan jenis layanan di SIPPN yaitu sudah ada 8 UPP (57%) yang telah mengisi dari 14 Unit Pelayanan Publik (UPP). 8 (delapan) unit tersebut adalah:

1) Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional
2) Pengawasan Pangan Risiko Rendah Sedang
3) Hubungan Masyarakat dan Dukungan Strategis Pimpinan
4) Standarisasi Pangan Olahan
5) Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif

6) Registrasi Pangan Olahan
7) Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekusor
8) Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekusor

3. Sasaran Strategis 3, Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK BPOM yang Optimal

a. IKK 3.1 Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu

Indikator ini mengukur jumlah keluhan yang dilaporkan dibanding dengan jumlah keluhan yang dapat ditindaklanjuti tepat waktu. Keluhan yang dilaporkan berupa keluhan infrastruktur, layanan ekspor impor (e-bpom) dan SIPT. Pada triwulan IV jumlah keluhan yang masuk ke Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan sebanyak 4.185 dan jumlah keluhan yang dapat diselesaikan tepat waktu sebanyak 3.890. Walau tidak semua keluhan ditangani tepat waktu, indikator kinerja ini sudah mencapai target yang ditentukan, yaitu lebih dari sama dengan 80%.

Tabel 3. 7 Capaian Target dan Realisasi IKK 3.1

Indikator Kinerja 3.1	TW	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian Kinerja (%)
Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu	I	80	97,58	121,97
	II	80	98,12	122,65
	III	80	99,48	124,35
	IV	80	92,95	116,19

Terdapat 295 keluhan yang belum dapat ditindaklanjuti tepat waktu dikarenakan beberapa hal, antara lain:

1) Ada beberapa keluhan yang memerlukan koordinasi lebih lanjut K/L lain karena layanan sudah terintegrasi dengan aplikasi K/L lain. Namun, hal ini tidak mempengaruhi SLA penerbitan izin.
2) Kegiatan keluhan layanan TIK yang ditindaklanjuti belum terpusat di Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan maka masih ada kesulitan untuk mengelola dan memonitor keluhan.

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan, antara lain:

1) Melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan keluhan layanan TIK
2) Melakukan *follow up* terhadap K/L terkait layanan ekspor-impor
3) Melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan keluhan SIPT.

b. IKK 3.2. Persentase Pemenuhan *Bussines Continuity Management*

Sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada saat ini, maka kemampuan organisasi untuk mempertahankan kelangsungan proses bisnis sudah merupakan suatu keharusan dan tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, implementasi *Business Continuity Management* (BCM) merupakan suatu elemen yang sangat penting dalam suatu organisasi. Penerapan BCM di lingkungan Badan POM harus mendapatkan dukungan dari Kepala Badan POM selaku *Top Management*, dan dimulai dengan penetapan obyektif, identifikasi kebutuhan *resources* dan target yang akan dicapai. Sesuai dengan obyektif dan target yang sudah ditentukan, dan sejalan dengan proses *risk assessment*, maka Badan POM harus menentukan ancaman serta dampak yang mungkin akan terjadi, serta mitigasi risiko yang diperlukan dan kondisi saat ini.

Tabel 3. 8 Capaian target dan realisasi IKK 3.2

Indikator Kinerja 3.2	TW	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian Kinerja (%)
Persentase Pemenuhan *Bussines Continuity Management*	I	15	0	0
	II	15	5	33,33
	III	15	10	66,67
	IV	15	12	80

Terkait capaian indikator kinerja yang cukup (80%), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, antara lain :

1) Adanya review dan penyesuaian proses bisnis Badan POM akibat adanya pandemi Covid-19, yang berpengaruh pada penyesuaian dokumen *Business Continuity Plan* (BCP) serta *Disaster Recovery Plan* (DRP) yang sedang disusun.
2) Dalam penyesuaan BCP dan DRP perlu melakukan Sosialisasi/FGD dengan seluruh unit dan UPT.

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan pada tahun 2021 untuk meningkatkan capaian indikator ini, antara lain:

1) Melakukan finalisasi dokumen BCP dan Surat Keputusan Kepala BPOM tentang *Crisis Management Team* dan dilakukan pembahasan di level organisasi dengan Biro Hukum dan Organisasi.
2) Melakukann sosialisasi/FGD dokumen BCP dan DRP kepada seluruh Unit Teknis di Pusat dan UPT.

c. IKK 3.3. Persentase Kerjasama Sistem TIK yang ditindaklanjuti

Pengukuran indikator dilakukan dengan menghitung tindak lanjut terhadap kerjasama antara BPOM dengan K/L atau Pemerintah Daerah yang melibatkan implementasi Sistem TI. Pada Tahun 2020 Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan telah melakukan kerjasama dengan 4 (empat) Kementerian/Lembaga yaitu Pusopkamsinas, BSRe, BP Batam dan BSSN.

Tabel 3. 9 Capaian target dan realisasi IKK 3.3

Indikator Kinerja 3.3	TW	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian Kinerja (%)
Persentase Kerjasama Sistem TIK yang ditindaklanjuti	I	100	100	100
	II	100	100	100
	III	100	100	100
	IV	100	100	100

Berikut adalah rincian tindak lanjut kerja sama yang sudan dilakukan, antara lain:

1) Perjanjian Kerjasama antara Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Tahun 2020 Nomor : 1/SPJ/A.1.6/01/2020 dan HM.03.01.81.811.01.20 tentang Pemanfaatan Layanan Data Center Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Sebagai Pusat Pemulihan Data/Disaster Recovery Center.
2) Perjanjian Kerjasama antara Pusat Data dan Informasi BPOM dengan Balai Sertifikasi Elektronik – Badan Siber dan Sandi Negara Nomor HK.09.01.74.02.18.1287 tentang Pemanfaatan Sertifikat Elektronik pada Sistem Elektronik di Lingkungan BPOM. Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) untuk 7 (tujuh) aplikasi yaitu registrasi pangan, registrasi obat, registrasi OT dan SK, notifikasi kosmetik, e-bpom, sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan SIAPIK. 3 (tiga) aplikasi masih dalam proses: SIKD, e-sertifikasi dan SIPUKO
3) Perjanjian Kerjasama antara Pusat Data dan Informasi BPOM dengan Pusat Operasi Keamanan Siber Nasional – Badan Siber dan Sandi Negara Nomor HK.09.01.81.811.11.18.5416 tentang Monitoring Infrastruktur TIK di Lingkungan BPOM:
    a) Implementasi MATA GARUDA di Data Center BPOM
    b) Implementasi Sistem Manajemen Kerentanan (SMK VA Box) di *Data Center* BPOM

c) Koordinasi penanganan insiden *web defacement* dan *malware* di BPOM
d) Koordinasi *Network Security Operation Center* (NSOC)
e) Koordinasi *Government – Computer Security Incident Response Team* (Gov – CSIRT)

4) Perjanjian Kerjasama antara Pusat Data dan Informasi BPOM dengan Direktorat Deteksi Ancaman – Badan Siber dan Sandi Negara Nomor KS.01.01.81.811.04.20.461 tentang Deteksi Serangan Siber berupa Pemanfaatan Perangkat *Honeypot.* Implementasi *HONEYPOT* di Data Center BPOM.

Keberhasilan capaian indikator dipengaruhi oleh koordinasi yang baik dengan K/L lain terkait IT.

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan pada tahun 2021 adalah Kerjasama dengan BSSN untuk pendampingan peningkatan Maturitas Penanganan Insiden Siber dan Sandi dalam bentuk peningkatan kompetensi SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan (Cyber Security Drill).

4. Sasaran Strategis 4, Terintegrasinya Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan dengan menghitung jumlah aplikasi yang melakukan aktivitas integrasi baik seluruh atau sebagian dari 5 komponen pengintegrasian, yaitu:

a. Terintegrasi dengan OSS;
b. Terintegrasi dengan Webreg;
c. Single Sign On;
d. Tampilan Data Terintegrasi;
e. Integrasi dengan E-Payment.

Persentase Layanan TIK Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time Dalam indikator ini ada penurunan target yang awalnya 7 aplikasi terintegrasi dan realtime (35%) menjadi 5 aplikasi terintegrasi dan realtime (25%). Hal ini dikarenakan adanya efisiensi anggaran terkait penanganan pandemi COVID-19. Terdapat 5 (lima) aplikasi yang sudah diintegrasikan sampai dengan TW IV, yaitu:

a. Aplikasi NEW AERO (e-registrasi obat) yang menerapkan 5 komponen pengintegrasian
b. Aplikasi E-Registrasi Pangan yang menerapkan 5 komponen pengintegrasian

c. Aplikasi E-Sertifikasi yang menerapkan 4 komponen pengintegrasian, yaitu terintegrasi dengan OSS, terintegrasi dengan Webreg, Single Sign On, terintegrasi dengan e-payment
d. Aplikasi SIPT yang menerapkan 3 komponen pengintegrasian, yaitu terintegrasi degan Webreg, tampilan data terintegrasi, dan integrasi dengan e-Payment
e. Aplikasi ASROT (e-Registrasi Obat Tradisional dan Kosmetik) yang menerapkan 5 komponen pengintegrasian

Tabel 3. 10 Capaian target dan realisasi IKK 4

Indikator Kinerja 4	TW	Target (%)	Jumlah Aplikasi Terintegrasi	Realisasi (%)	Capaian Kinerja (%)
Persentase Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time	I	10	1	5	50
	II	15	2	10	66,67
	III	20	4	20	100
	IV	25	5	25	100

Kunci keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini, antara lain:

1) Koordinasi antar K/L dan unit teknis yang berkesinambungan
2) Komitmen unit teknis untuk mendukung integrasi yang dilakukan.

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk peningkatan kinerja pada tahun 2021 adalah dengan menambah jumlah sistem informasi yang diajukan, mengikuti perkembangan sistem informasi K/L lain yang sudah diintegrasikan dengan sistem informasi di BPOM, serta meningkatkan koordinasi antar K/L dan unit teknis terkait.

5. Sasaran Strategis 5, Meningkatnya Kualitas Data, Informasi, dan Infrastruktur TIK

a. IKK 5.1. Persentase Pemenuhan Infrastruktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK

Peningkatan infrastruktur TIK yang menunjang operasional Data Center serta ketersediaan jaringan di Badan POM menjadi bagian yang sangat penting untuk mendukung pengawasan Obat dan Makanan. Hal ini penting dilakukan mengingat Data center merupakan asset vital dan strategis dalam pengelolaan data dan informasi.

Pengukuran indikator kinerja dilakukan dengan menghitung jumlah infrastruktur yang memenuhi dan sesuai dengan Roadmap TIK.

Tabel 3. 11 Capaian Target dan Realisasi IKK 5.1

Indikator Kinerja 5.1	TW	Target (%)	Jumlah Infrastruktur yang Memenuhi dan Sesuai Roadmap TIK	Realisasi (%)	Capaian Kinerja (%)
Persentase Pemenuhan Infrastruktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK	I	25	8	50	200
	II	50	15	93,75	187,5
	III	75	16	100	133,33
	IV	100	16	100	100

Pada triwulan IV pemenuhan infrastruktur sudah selesai dilaksanakan. Ada 16 infrastruktur yang terealisasi terdiri dari:

1) Distribution Switch (2 unit)
2) Access Switch Tanpa PoE (10 unit)
3) Access Switch PoE (5 unit)
4) Wireless Acccess Point (18 unit)
5) Perangkat Vicon (1 paket)
6) ANTI SPAM (1 paket)
7) Notebook Kabadan (1 unit)
8) Notebook KaPusat Data dan Informasi Obat dan Makanan (1 unit)
9) Baterai UPS (1 paket)
10) Webcam (3 unit)
11) Lisensi SSL multidomain (2 tahun)
12) Upgrade lisensi Cisco Meeting Server (CMS) (1 paket)
13) Lisensi Antivirus End User (1 paket)
14) TV Wall 55 inch (9 unit)
15) Video Controller (1 unit)
16) Router (2 unit)

b. IKK 5.2. Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir

Pengukuran indikator dilakukan dengan melihat realisasi pemutakhiran data pada BOC dan Layanan Perpustakaan dibandingkan target B0C dan Layanan Perpustakaan. Pada indikator ini terdapat perubahan target layanan perpustakaan dari 500 pengunjung menjadi 397 pengunjung. Hal ini dikarenakan adanya

pandemi COVID 19 yang membuat pengunjung langsung perpustakan menurun dan beralih ke subsite perpustakaan.

Berikut hasil perhitungan persentase data dan informasi yang mutakhir sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Perhitungan Capaian Kinerja IKK 5.2

Target Dashboard BOC	Realisasi Target Dashboard BOC	Target Layanan Perpustakaan	Realisasi Layanan Perpustakaan
18	18	397	194
Cara perhitungan: $\frac{Realisasi}{Target}$ x 100% = $\frac{18}{18}$ x 100% = 100%		Cara perhitungan: $\frac{Realisasi}{Target}$ x 100% = $\frac{194}{397}$ x 100% = 48,87%	
Capaian Keseluruhan: $\frac{Capaian\ dashboard\ BCC + Capaian\ layanan\ perpustakaan}{2}$ = $\frac{100\%+48,87\%}{2} = \frac{148,87\%}{2}$ = 74,43%			

Perpustakaan BPOM memiliki fungsi dalam menyelenggarakan layanan perpustakaan yang bertujuan untuk mendukung seluruh unit teknis serta Balai Besar/Balai POM maupun masyarakat dan stakeholders lainnya dalam penyediaan literatur terkait Obat dan Makanan. Layanan Perpustakaan BPOM di tahun 2020 selain memberikan layanan pengunjung/pemustaka yaitu pengolahan bahan pustaka, alih media, pengelolaan subsite dan katalog online, pengadaan pustaka, peningkatan kompetensi, serta survei kepuasan pelanggan. Jumlah Pemustaka yang memanfaatkan layanan perpustakaan BPOM sebagai sarana untuk mencari informasi pada tahun 2020 berjumlah 194 orang yang berasal dari kalangan karyawan, mahasiswa, staf BPOM, Apoteker, dan umum. Target layanan perpustakaan tahun 2020 yaitu 397 pengunjung, sehingga realisasi tahun 2020 adalah sebesar 48,87%. Dengan adanya kebijakan WFH dan WFO selama pandemi Covid-19, layanan perpustakaan dialihkan melalui email dan secara online pada subsite perpustakaan. Jumlah pengunjung perpustakaan online sebanyak 6.498 pengunjung, yang rata-rata setiap bulannya adalah 542 pengunjung.

Pada tahun 2020 dihasilkan 10 dashboard informasi baru yang telah dikembangkan, dan telah ditambahkan ke dalam daftar dashboard Informasi strategis yang dapat diakses pimpinan, serta unit kerja teknis yang berkaitan. Selain itu, terhadap dashboard eksisting pun dilakukan penyempurnaan yang berkelanjutan dan juga dikembangkan 22 dashboard monitoring dan evaluasi

laporan kinerja unit kerja pusat beserta input engine data, serta 15 dashboard monitoring dan evaluasi laporan kinerja UPT Balai Besar/Balai, dan kedepannya, Loka, beserta input engine data. Pengembangan dashboard monitoring-evaluasi laporan kinerja ditujukan untuk meningkatkan pemanfaatan dashboard Badan POM Operation Center. Sehingga diharapkan unit teknis dan balai tidak lagi harus mengirimkan data laporan kinerja berupa hard copy, namun secara terpusat dan digital melalui aplikasi Badan POM Operation Center.

Target pengembangan dashboard BOC tahun 2020 adalah 18, dan telah tercapai seluruhnya sehingga realisasi 100%.

Di akhir tahun 2020, telah dilaksanakan FGD Satu Data Badan Pengawas Obat dan Makanan secara daring yang bertujuan untuk menyikapi dan menemukan solusi dari isu dan permasalahan yang dihadapi Badan POM selama proses menuju Satu Data. Pada FGD ini, narasumber memberikan rekomendasi bagi kelanjutan proses menuju Satu Data Badan Pengawas Obat dan Makanan, antara lain komitmen Pimpinan dan SDM BPOM dalam menyukseskan Satu Data, Pemenuhan prinsip Satu Data Indonesia (SDI), koordinasi dengan Kementerian/Instansi terutama Pembina Data, dan juga rekomendasi yang mendukung pembangunan Portal Satu Data BPOM yang terintegrasi dengan Portal Satu Data Indonesia.

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan pada tahun 2021 untuk meningkatkan capaian indikator kinerja ini, antara lain:

1) Melakukan layanan perpustakaan secara online melalui email dan telepon/aplikasi chat.
2) Meningkatkan *awareness* unit untuk melakukan pemutakhiran data pada dashboard BOC.

6. Sasaran Strategis 6, Terwujudnya Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang efektif

a. IKK 6.1. Indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan

Pengukuran indikator kinerja dilakukan dengan mengacu pada hasil penilaian Indeks RB oleh Kementerian PAN RB. Nilai indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan tahun 2020 sebesar 73,46 dari target 90, sehingga capaian indikator ini sebesar 81,62%.

Hambatan dalam mencapai target dalam indikator ini adalah kurangnya *awareness* pegawai terhadap pelaksanaan RB di Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan.

Tindak lanjut yang perlu dilakukan oleh Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan, antara lain:

1) Melakukan internalisasi nilai-nilai RB secara berkala kepada seluruh pegawai di Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan.
2) Melakukan revitalisasi *Agent of Change* sehingga dapat menanamkan nilai-nilai RB kepada seluruh pegawai di Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan.

b. Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan

Pengukuran indikator kinerja dilakukan dengan mengacu pada hasil penilaian AKIP. Dengan penilaian AKIP, Pusat Data dan Informasi dapat melihat dan meningkatkan akuntabilitas atas *outcome* terhadap penggunaan anggaran.

Penilaian Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan mengalami pada tahun 2020 adalah 79,35.

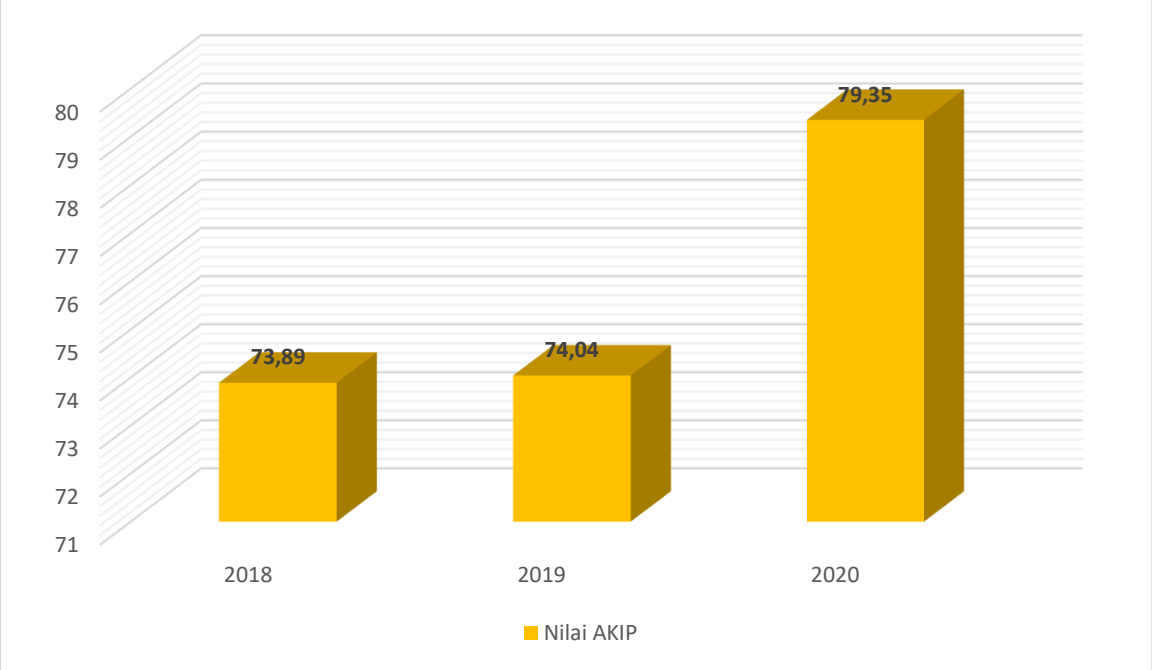

Grafik 3. 2 Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan tahun 2018-2020

Kunci keberhasilan capaian dan peningkatan kinerja dari tahun ke tahun adalah melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil temuan pada saat desk evaluasi SAKIP.

Tindak lanjut yang akan dilakukan tahun 2021 adalah melakukan perencanaan kegiatan dan anggaran, serta melaksanakan kegiatan sesuai rencana dan akuntabel sehingga tercipta pemerintahan yang akuntabel dan berkontribusi terhadap pembangunan negara.

7. **Sasaran Strategis 7, Terwujudnya SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Berkinerja Optimal**

   Indikator kinerja untuk mengukur sasaran strategis ini adalah Indeks Profesionalitas ASN Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan. Pengukuran indikator mengacu pada hasil penilaian yang dilakukan oleh Biro Umum dan SDM BPOM. Dengan pengukuran indeks ini diharapkan Unit dapat mengembangkan profesionalisme ASN. Capaian nilai indeks pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu sebesar 76,91 dari capaian tahun 2019 sebesar 66,39. Namun, indeks profesionalitas ini masih ada di bawah indeks profesionalitas keseluruhan BPOM (82,88)

   Kunci keberhasilan capaian didapat dengan adanya penambahan jumlah pegawai di Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang mengikuti pengembangan kompetensi minimal 20 JP dalam 1 tahun baik itu pelatihan, diklat, *workshop* maupun seminar.

   Untuk meningkatkan profesionalitas pegawai, Pusat Data dan Informasi perlu melaksanakan beberapa hal pada tahun 2021, antara lain:

   a. Memberikan kesempatan tugas belajar/ijin belajar bagi pegawai sesuai dengan kebutuhan jabatan dan fungsi unit kerja
   b. Mengikutkan pejabat pada diklat kepemompinan/fungsional
   c. Mengikutkan pegawai pada diklat teknis, seminar, workshop dan sejenisnya selama 20 JP per tahun
   d. Meningkatkan kinerja pegawai dan unit
   e. Membina pegawai agar tidak melakukan pelanggaran disiplin.

8. **Sasaran Strategis 8, Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Terintegrasi dan Adaptif**

   a. IKK 8.1. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal

      Dalam perhitungan indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal terdapat 3 komponen yang dihitung untuk Unit Pusat, yaitu: Pemanfaatan *email corporate*, verifikasi *dashboard* BOC dan pemanfaatan *dashboard* BOC.

      Pusat Data dan Informasi selaku PIC kegiatan penilaian indeks pengelolaan data dan Informasi UPT yang optimal mengembangkan dashboard monitoring tersendiri untuk memantau capaian keseluruhan unit di lingkungan Badan POM.

      Pada triwulan IV Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan telah memanfaatkan email sebesar 76,80%, verifikasi dashboard BOC sebesar 66,67% dan pemanfaatan dashboard BOC sebesar 66,67%. Capaian nilai indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan sebesar 1,25 dari target 1,51 dengan persentase capaian 82,78% (Cukup).

Tabel 3. 13 Capaian target dan realisasi IKK 8.1

Indikator Kinerja 8.1	TW	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal	I	0	0	0
	II	1	0	24
	III	1,25	0,25	16,56
	IV	1,51	1,25	82,78

Hambatan dalam mencapai target indikator ini, antara lain:

1) Masih rendahnya akses *email corporate* secara rutin oleh pegawai.
2) Masih rendahnya verifikasi dan pemanfaatan dashboard BOC oleh unit teknis terkait

Dalam mencapai indikator kinerja ini pada tahun 2021, perlu dilakukan beberapa perbaikan, seperti:

1) Perlu dilakukan *reminder username* dan *password email corporate* secara berkala kepada setiap pegawai, serta *reminder* untuk memanfaatkan *email*.
2) Melalukan peningkatan *awareness* terhadap penggunaan dashboard BOC.

b. IKK 8.2 Standar Sistem Informasi, Infrastruktur dan Data

Pengukuran indikator kinerja dilakukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian masing-masing standar yang disusun di Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan, yaitu Standar Sistem Informasi, Standar infrastruktur dan Standar Data. Pada tahun 2020, target dari indikator kinerja ini akan dijadikan *baseline* untuk mengukur target pada tahun berikutnya. Capaian dapat dilihat pada tabel 3.13.

Tabel 3. 14 Capaian target dan realisasi IKK 8.2

Indikator Kinerja 8.2	TW	Target	Realisasi (%)	Capaian Kinerja (%)
Standar Sistem Informasi, Infrastruktur dan Data	I	Baseline	6,10	6,10
	II	Baseline	9,59	9,59
	III	Baseline	23,65	23,65
	IV	Baseline	60,98	100

Capaian indikator kinerja Standar Sistem Informasi, Infrastruktur dan Data pada tahun 2020, antara lain:

1) Standar sistem informasi, terdapat 1 (satu) aplikasi yang selesai dibangun sesuai dengan standar sistem informasi, yaitu SIPT Versi 3. Dokumen standar sistem informasi telah selesai disusun (Capaian 80%). Akan tetapi, belum terdapat SK pengesahan dari Kepala BPOM dan sosialisasi standar sistem informasi.
2) Standar infrastruktur, sampai saat ini masih dalam proses melakukan *review* Keputusan Kepala BPOM Standar Infrastruktur TIK yang sudah ditetapkan Tahun 2019 (Capaian 2,94%).
3) Standar data (Capaian 100%), terdapat 6 (enam) domain standar data untuk yang pemetaan dan profilingnya dilakukan terhadap isian data aplikasi SIPT 3.0, yaitu:
   a) Kebijakan Standar Data Hasil Pengujian Obat
   b) Kebijakan Standar Data Hasil Pengujian Obat Tradisional
   c) Kebijakan Standar Data Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan
   d) Kebijakan Standar Data Parameter Pengujian Obat
   e) Kebijakan Standar Data Parameter Pengujian Obat Tradisional
   f) Kebijakan Standar Data Parameter Pengujian Suplemen Kesehatan

   Selain itu juga dilakukan review terhadap SK Pembentukan Organisasi dan Tata Kelola Data Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2017, dengan menyesuaikan pada SOTK Badan POM yang terbaru.

Kunci keberhasilan capaian indikator ini, antara lain:

1) Koordinasi dengan unit kerja dalam penyusunan standar data dan standar sistem informasi
2) Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah disusun

Rencana tindak lanjut kegiatan 2021 untuk meningkatkan capaian indikator kinerja ini, antara lain:

1) Menyusun dan mengajukan rancangan Keputusan Kepala BPOM tentang Standar Sistem Informasi
2) Menyusun dan mengajukan rancangan Keputusan Kepala BPOM tentang Tata Kelola Data dan Informasi
3) Melakukan review dan monev Keputusan Kepala BPOM tentang Standar Infrastruktur TIK dengan melihat pemenuhan standar topologi jaringan yang sesuai dengan Standar Infrastruktur TIK 2019

4) Melakukan sosialisasi Standar Sistem Informasi dan Standar Infrastruktur kepada seluruh unit kerja baik Pusat maupun UPT.

c. IKK 8.3. Sertifikasi ISO 27001

Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan dengan menghitung sertifikat ISO 27001 yang didapat pada tahun berjalan.

Pada tahun 2020 tidak dapat dilakukan sertifikasi ISO 27001 karena adanya efisiensi anggaran, sehingga kegiatan yang dilaksanakan dalam indikator ini adalah menindaklanjuti hasil resertifikasi/*Audit Surveillance* tahun 2019. Dengan adanya perubahan SOTK baru Badan POM, perlu dilakukan review dokumen-dokumen kebijakan Sistem Manajemen Keamanan Informasi yang telah ada saat ini. Dokumen yang perlu direview kembali, antara lain:

1) Keputusan Kepala BPOM tentang Keamanan Data dan Informasi di Lingkungan BPOM
2) Tim Pengelola Keamanan Informasi BPOM
3) Struktur Organisasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi
4) Kepka Crisis Management Team

Rencana tndak lanjut yang akan dilakukan untuk mencapai indikator kinerja ini adalah dengan melakukan audit internal ISO 27001 pada bulan Februari 2021 dan akudit eksternal ISO 27001 pada bulan Maret 2021.

9. Sasaran Strategis 9, Terkelolanya Keuangan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan secara Akuntabel

a. Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan

Nilai kinerja anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran yang diperoleh dari nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dan nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA). Nilai IKPA sebesar 38,30% dan nilai EKA sebesar 52,10% kedua nilai tersebut kemudian dijumlahkan, sehingga nilai kinerja anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan triwulan IV adalah 90,4.

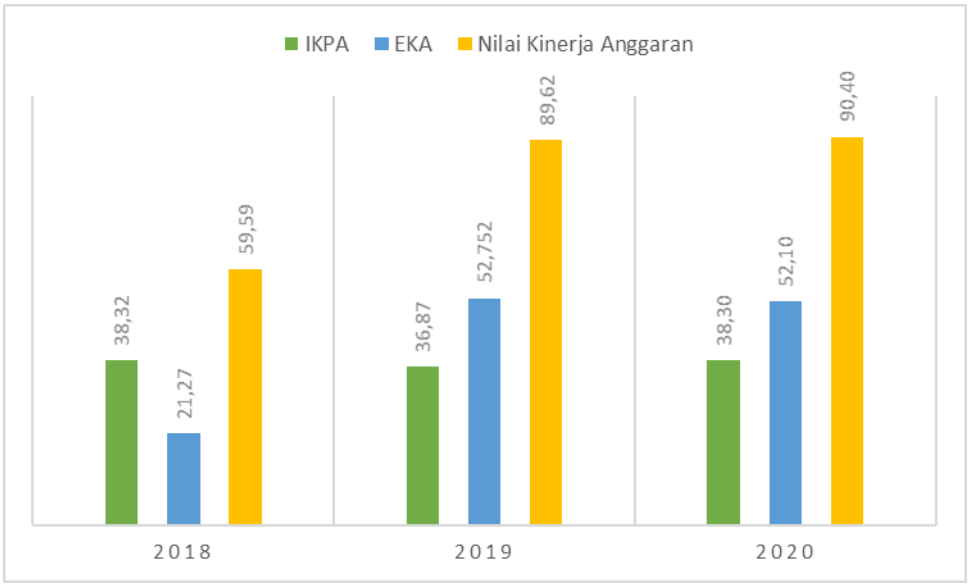

Grafik 3. 3 Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan tahun 2018-2020

Keberhasilan capaian indikator ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1) Kesesuaian RPD dengan realiasasi anggaran
2) Jumlah revisi DIPA/POK yang tidak terlalu banyak
3) Revolving kas bendahara yang efektif dan tepat waktu
4) Mempercepat pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.

Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja ini, antara lain:

1) Konsisten terhadap proses realisasi pencairan anggaran
2) Tidak melakukan kesalahan akun pada mata anggaran kegiatan (MAK) sehingga menurunkan kejadian retur SPM
3) Ketepatan dalam proses penggantian GUP dan ketepatan penyerahan laporan keuangan
4) Komitmen untuk menaikkan nilai EKA

b. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan

Indikator ini diukur setiap triwulan dengan membagi realisasi fisik hasil kegiatan (persentase output) dan persentase penggunaan anggaran terhadap pagu (persentase input). Sehingga pada triwulan IV realisasi indikator ini adalah 0,03 atau 100% (efisien).

Kunci keberhasilan pemenuhan indikator kinerja ini, antara lain:

1) Monitoring dan evaluasi secara ketat dalam penggunaan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan

2) Ketertiban dalam pembayaran belanja modal, terutama pengembangan aplikasi dan langganan jasa lainnya telah diselesaikan pada triwulan IV.

Rencana tindak lanjut untuk meningkatkan dan mempertahankan indikator kinerja ini adalah tetap melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, serta melakukan ketertiban dalam pencairan anggaran.

D. REALISASI ANGGARAN

Pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan didukung dengan alokasi anggaran yang diperlukan dalam rangka pencapaian hasil (outcome) dan keluaran (output) yang terukur selama periode 1 (satu) tahun anggaran, sebagaimana disusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan. Pada Tahun 2020 Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 58.126.026.000,- (Lima puluh delapan miliar seratus dua puluh enam juta dua puluh enam ribu rupiah), tetapi berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-302/MK.02/2020 tanggal 15 April 2020 tentang Langkah-langkah Penyesuaian Belanja Kementerian/Lembaga TA 2020 maka yang utamanya dilakukan effsiensi anggaran terhadap belanja barang yang kegiatannya tidak dapat terlaksana akibat adanya wabah Covid-19. Setelah dilakukan efisiensi, pagu anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan menjadi Rp 47.731.519.000,- (Empat puluh tujuh miliar tujuh ratus tiga puluh satu juta lima ratus sembilan belas ribu rupiah). Pada triwulan IV, Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan mendapatkan tambahan anggaran untuk pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di 12 titik, sehingga pagu anggaran bertambah menjadi Rp 49.320.849.000,- (Empat puluh sembilan juta tiga ratus dua puluh juta delapan ratus empat puluh sembilan ribu rupiah) yang dituangkan ke dalam 9 sasaran strategis, 18 indikator kinerja kegiatan dan 51 kegiatan.

Penyerapan anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2020 untuk program Dukungan Manajemen adalah sebesar 97,17% dari jumlah keseluruhan pagu (Rp.49.320.849.000) dengan rincian pada tabel 3.15.

Tabel 3. 15 Rincian Target dan Reaalisasi Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan

Target		Realisasi		Persentase (%)	
Jumlah Kegiatan	**Pagu Anggaran (Rp)**	**Jumlah Kegiatan**	**Anggaran (Rp)**	**Realisasi Kegiatan**	**Realisasi Anggaran**
51	49.320.849.000	51	47.922.859.981	100,23%	97,17%

1. Realisasi Anggaran Per Kegiatan

Tabel 3. 16 Realisasi Anggaran per Kegiatan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan

No	Program/Kegiatan/Output	Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Program Dukungan Manajemen				
Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan yang Realtime, dikembangkan dan terintegrasi				
1	Pengembangan Aplikasi Registrasi	526.384.000	524.074.000	99,56%
2	Pengembangan AplikasI SIPT	263.380.000	267.880.000	99,81%
3	Pembangunan Aplikasi sesuai Lingstra BPOM	894.120.000	891.005.000	99,65%
4	Pengembangan Sistem Informasi Layanan Publik Laboratorium	77.425.000	77.275.000	99,81%
5	Pengembangan Aplikasi Sertifikasi	206.600.000	205.842.000	99,63%
6	Pengembangan Aplikasi Epayment	125.990.000	125.176.000	99,35%
7	Layanan Ekspor Impor	209.480.000	206.957.100	98,80%
8	Pengembangan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan Berbasis Digital	4.135.511.000	4.127.626.272	99,81%
9	Pembinaan dan Bimbingan Teknis TIK	69.560.000	68.961.200	99,14%
10	Peningkatan Kompetensi SDM TIK	263.140.000	261.824.708	99,50%
11	Sosialisasi Sistem TIK	468.488.000	466.995.000	99,68%
12	Penyusunan Standar Sistem Informasi	56.075.000	51.936.000	92,62%
13	Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik	74.440.000	74.200.160	99,68%
14	Pengembangan Website Badan POM dan Webreg Badan POM	306.828.000	305.153.000	99,45%
15	Penguatan Reformasi Birokrasi	15.449.000	15.436.000	99,92%
16	Pelaksanaan Penjaminan Mutu ISO 9001:2015, WBK dan WBBM	37.053.000	36.952.500	99,73%
17	Penilaian dan Evaluasi ABK Jabatan Pegawai PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	47.232.000	46.782.000	99,05%
18	Monitoring Evaluasi Kegiatan 2020	167.018.000	168.855.000	99,90%
19	Koordinasi Internal dan Eksternal	2.560.769.000	2.545.257.569	99,39%
20	Percepatan penanganan COVID 19	60.323.000	60.169.858	99,75%
21	Peningkatan Kapabilitas Disaster Recovery Center	123.600.000	123.600.000	100%
22	Resertifikasi ISO 27001	5.116.000	5.106.000	99,80%
23	Pembinaan JF Pranata Komputer	221.216.000	220.185.400	99,53%
24	Tata Kelola Infrastruktur TIK	514.412.000	510.252.000	99,19%
25	Pembangunan NSOC (*Network Security Operation Center*)	1.141.737.000	1.141.737.000	100%
26	Peningkatan Infrastruktur TIK	6.989.239.000	6.985.025.100	99,94%
27	Pemeliharaan Infrastruktur TIK Badan POM	842.900.000	842.711.000	99,98%
28	Perkuatan Operasional Backoffice Contact Center	231.559.000	227.876.610	98,41%
29	Layanan Perpustakaan Badan POM	120.334.000	120.160.832	99,86%
30	Pengembangan Data dan Informasi Badan POM Command Center	436.267.000	431.116.200	98,82%
31	Penyusunan, Perencanaan dan Pelaporan Kegiatan 2020	239.603.000	232.216.692	96,92%

32	Internalisasi Kinerja PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	6.900.000	6.693.000	97,00%
33	Peningkatan Akuntabilitas dan Evaluasi Kegiatan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	158.211.000	156.938.356	99,20%
34	Monitoring Implementasi SMART POM	146.662.000	146.473.000	99,87%
35	Pengawasan Obat dan Makanan Berbasis Risiko Melalui Pemetaan Kasus	64.140.000	61.728.000	96,24%
36	Pengelolaan Sistem Data Lake	452.055.000	448.311.500	99,17%
37	Pengelolaan Data Quality dan Data Governance	54.190.000	53.901.000	99,47%
38	Pengelolaan Sistem Master Data Management	17.183.000	17.045.000	99,20%
39	Penyusunan Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan 2019	30.675.000	30.625.000	99,84%
Layanan Sarana dan Prasarana Internal				
1	Pengadaan tools Bisnis Proses Manajemen sebagai platform digital	11.680.768.000	11.680.768.000	100%
Layanan Perkantoran				
1	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	6.662.203.000	5.599.512.971	84,05%
2	Pemeliharaan Technical Support eGovernment	1.464.264.000	1.445.556.000	98,72%
3	Layanan Koneksi Jaringan	2.154.970.000	2.154.695.200	99,99%
4	Pengadaan Peralatan Perlengkapan Perkantoran dan Penambah Daya Tahan	317.171.000	316.967.450	99,94%
5	Belanja Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 4610	57.000.000	55.574.983	97,50%
6	Administrasi Kegiatan	2.349.728.000	2.189.574.720	93,18%
7	Langganan Daya dan Jasa	1.368.604.000	1.347.494.416	98,46%
8	Perawatan Gedung dan Bangunan	434.877.000	408.975.248	94,04%
9	Peningkatan Kesejahteraan Pegawai	200.000.000	199.795.150	99,90%
10	Jasa Keamanan dan Pengamanan	170.000.000	169.948.350	99,97%
11	Penataan dan Pengamanan Arsip Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	95.000.000	95.000.000	100%

2. Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Tabel 3. 17 Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis		
			Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal	Indeks SPBE Badan POM	2.424.168.000	2.263.774.880	93,38%
		Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi Badan POM	210.802.000	208.201.000	98,77%
2	Meningkatnya Kepuasan *Stakeholder* terhadap Layanan TIK Badan POM	Indeks Kepuasan Layanan TIK	658.382.000	656.117.032	99,66%
		Nilai RB Badan POM Penguatan Kualitas Pelayanan Publik	15.449.000	15.436.000	99,92%

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis		
			Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
3	Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK Badan POM yang Optimal	Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu	1.588.871.000	1.580.839.610	99,49%
		Persentase Pemenuhan *Bussines Continuity Management*	1.265.337.000	1.265.537.000	100%
		Persentase Kerjasama Sistem TIK yang ditindaklanjuti	209.480.000	206.957.100	98,80%
4	Terintegrasinya Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time	10.634.956.000	10.580.771.888	99,49%
5	Meningkatnya Kualitas Data, Informasi dan Infrastruktur TIK	Persentase Pemenuhan Infrastruktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK	6.989.239.000	6.985.025.100	99,94%
		Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir	894.120.000	891.005.000	99,65%
6	Terwujudnya Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Efektif	Indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	9.540.143.000	8.461.737.990	88,70%
		Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	125.675.000	125.625.000	99,96%
7	Terwujudnya SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Berkinerka Optimal	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	798.811.000	795.450.116	99,58%
8	Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Terintegrasi dan Adaptif	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal	436.267.000	431.116.200	98,82%
		Standar Sistem Informasi, Infrastruktur, dan Data	12.260.271.000	12.251.961.500	99,93%
		Sertifikasi ISO 27001	647.046.000	620.982.098	95,97%
9	Terkelolanya Keuangan Pusat Data dan Informasi Obat dan	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat	463.621.000	454.646.675	98,06%

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis		
			Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
	Makanan secara Akuntabel	Data dan Informasi Obat dan Makanan			
		Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	158.211.000	156.938.356	99,20%

Adapun uraian anggaran per sasaran kegiatan sebagai berikut:

1) Sasaran kegiatan pertama Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal dengan pagu anggaran Rp.2.634.970.000,-- dan realisasi Rp.2.471.975.880,--
2) Sasaran kegiatan kedua Meningkatnya Kepuasan *Stakeholder* terhadap Layanan TIK Badan POM dengan pagu anggaran Rp.673.831.000,-- dan realisasi Rp.671.553.032,--
3) Sasaran kegiatan ketiga Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK Badan POM yang Optimal dengan pagu anggaran Rp.3.063.688.000,-- dan realisasi Rp.3.053.133.710,--
4) Sasaran kegiatan keempat Terintegrasinya Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan dengan pagu anggaran Rp.10.634.956.000,-- dan realisasi Rp.10.580.771.888,--
5) Sasaran kegiatan kelima Meningkatnya Kualitas Data, Informasi dan Infrastruktur TIK dengan pagu anggaran Rp.7.883.359.000,-- dan realisasi Rp.7.876.030.100,--
6) Sasaran kegiatan keenam Terwujudnya Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Efektif dengan pagu anggaran Rp.9.665.818.000,-- dan realisasi Rp.8.587.362.990,--
7) Sasaran kegiatan ketujuh Terwujudnya SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Berkinerka Optimal dengan pagu anggaran Rp.798.811.000,-- dan realisasi Rp.795.450.116,--
8) Sasaran kegiatan kedelapan Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Terintegrasi dan Adaptif dengan pagu anggaran Rp.13.343.584.000,-- dan realisasi Rp.13.304.059.798,--
9) Sasaran kegiatan kesembilan Terkelolanya Keuangan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan secara Akuntabel dengan pagu anggaran Rp.621.832.000,-- dan realisasi Rp.611.585.031,--

E. ANALISIS EFISIENSI KEGIATAN

Efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE) yang diperoleh. Berdasarkan perhitungan pengukuran efisiensi kegiatan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan, diperoleh informasi sebagai berikut:

Kategori Efisiensi	Jumlah Kegiatan
Ekstrem Efisien (TE > 0,5)	0
Efisien	51
Tidak Efisien	0

Sebanyak 51 (lima puluh satu) kegiatan yang telah terealisasi dinyatakan efisien. Selain itu untuk menilai efisiensi penggunaan anggaran terhadap pencapaian sasaran, juga dilakukan perhitungan terhadap efisiensi per sasaran strategis pada tabel 3.18.

Tabel 3. 18 Rincian Tingkat Efisiensi per Sasaran Kegiatan Pusat Data dan Infromasi Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Nama Indikator	Rata-Rata Capaian Target Indikator		Indeks Efisiensi (IE)	Standar Efisiensi (SE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
		Input (%)	Output (%)				
Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal	Indeks SPBE Badan POM	100	96,43	1,04	1,00	0,04	Efisien
	Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi Badan POM	100	98,05	1,02	1,00	0,02	Efisien
Meningkatnya Kepuasan *Stakeholder* terhadap Layanan TIK Badan POM	Indeks Kepuasan Layanan TIK	100	99,56	1,00	1,00	0	Efisien
	Nilai RB Badan POM Penguatan Kualitas Pelayanan Publik	100	99,92	1,00	1,00	0	Efisien
Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK Badan POM yang Optimal	Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu	100	99,19	1,01	1,00	0,01	Efisien
	Persentase Pemenuhan *Bussines Continuity Management*	100	100	1,00	1,00	0	Efisien
	Persentase Kerjasama	100	98,8	1,01	1,00	0,01	Efisien

Sasaran Strategis	Nama Indikator	Rata-Rata Capaian Target Indikator		Indeks Efisiensi (IE)	Standar Efisiensi (SE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
		Input (%)	Output (%)				
	Sistem TIK yang ditindaklanjuti						
Terintegrasinya Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time	100	99,45	1,01	1,00	0,01	Efisien
Meningkatnya Kualitas Data, Informasi dan Infrastruktur TIK	Persentase Pemenuhan Infrastruktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK	100	99,94	1,00	1,00	0	Efisien
	Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir	100	99,65	1,00	1,00	0	Efisien
Terwujudnya Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Efektif	Indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	100	94,46	1,07	1,00	0,07	Efisien
	Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	100	99,92	1,00	1,00	0	Efisien
Terwujudnya SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Berkinerka Optimal	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	100,27	99,12	1,01	1,00	0,01	Efisien
Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Terintegrasi dan Adaptif	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal	100	98,82	1,01	1,00	0,01	Efisien
	Standar Sistem Informasi, Infrastruktur, dan Data	100	98,09	1,02	1,00	0,02	Efisien

Sasaran Strategis	Nama Indikator	Rata-Rata Capaian Target Indikator		Indeks Efisiensi (IE)	Standar Efisiensi (SE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
		Input (%)	Output (%)				
	Sertifikasi ISO 27001	100	98,38	1,02	1,00	0,02	Efisien
Terkelolanya Keuangan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	100	98,10	1,02	1,00	0,02	Efisien
	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	100	99,2	1,01	1,00	0,01	Efisien

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penyusunan Laporan Kinerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik sebagaimana amanat Inpres Nomor 7 tahun 1999, dan mengacu kepada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003. Hasil laporan kinerja Pusat Data dan Informasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat 2 (dua) Indikator Kinerja Utama Pusat Data dan Informasi dengan capaian sangat baik (110%-119%), yaitu:
   a. Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu
   b. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan
2. Terdapat 11 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama Pusat Data dan Informasi dengan capaian baik (90%-109%), diantaranya:
   a. Indeks SPBE BPOM
   b. Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM
   c. Indeks Kepuasan Layanan TIK
   d. Persentase Kerjasama Sistem TIK yang ditindaklanjuti
   e. Persentase Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time
   f. Persentase Pemenuhan Infrastruktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK
   g. Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan
   h. Indeks Profesionalitas ASN Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan
   i. Standar Sistem Informasi, Infrastruktur dan Data
   j. Sertifikasi ISO 27001
   k. Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan
3. Terdapat 5 (lima) Indikator Kinerja Utama Pusat Data dan Informasi dengan capaian cukup (80%-89%) dan belum dapat ditentukan nilainya, yaitu:
   a. Nilai RB BPOM Penguatan Kualitas Pelayanan Publik (belum dapat ditentukan nilainya)
   b. Persentase Pemenuhan Bussines Continuity Management
   c. Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir
   d. Indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan
   e. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal
4. Penyerapan anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2020 untuk program Dukungan Manajemen adalah sebesar 97,17%.
5. Seluruh kegiatan yang dilakukan Pusat Data dan Informasi dalam mencapai sasaran kinerja bersifat efisien (nilai TE antara 0-0,07).

B. TINDAK LANJUT TERHADAP SARAN TAHUN 2019

Berdasarkan Laporan Kinerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan pada tahun 2019, terdapat saran sebagai bentuk peningkatan kinerja pada tahun 2020. Berikut merupakan tindak lanjut dari saran tersebut:

1. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.81.10.19.3985 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Di Lingkungan Badan POM, Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan memiliki tugas dalam menetapkan rencana induk SPBE di BPOM. Hal ini dituangkan dalam penyusunan Master Plan TIK BPOM 2020-2024 pada tahun 2019 dan ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.07.1.2.03.20.123 Tahun 2020 tentang Master Plan TIK BPOM Tahun 2020-2024. Pengembangan TIK Badan POM harus merujuk kepada roadmap yang sudah tertuang dalam dokumen ini dan diperlukan adanya monitoring dan evaluasi terhadap capaian pengembangan TIK BPOM setiap tahunnya.

   Dalam upaya implementasi Master Plan TIK BPOM tahun 2020-2024 serta mendukung Satu Data Indonesia maka dilakukan Pengembangan Sistem Informasi Pre-Market Terintegrasi untuk mendukung Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Menindaklanjuti evaluasi SPBE Badan POM tahun 2019 khususnya terkait Keamanan Data dan Informasi, Pusdatin telah membentuk tim Cyber Security Insiden Response Team (CISRT) Badan POM berdasarkan SK Sestama Nomor HK. 02.02.1.2.06.20.188 Tahun 2020 tentang Pembentukan Tim Respon Insiden Keamanan Komputer di Lingkungan Badan POM. Tim ini merupakan tim respon insiden siber yang menyediakan layanan dan dukungan kepada organisasi untuk mencegah, mengelola dan menanggapi insiden keamanan informasi di lingkungan BPOM. Tim ini bertindak sesuai dengan prosedur dan kebijakan untuk merespon dengan cepat dan efektif terhadap insiden keamanan dan untuk mengurangi risiko serangan siber. Tim ini terdiri dari Tim Pusdatin dan Tim TI yang menangani aplikasi di Unit Pusat. Saat ini Pusdatin berinisiasi membentuk Network Security Operation Center (NSOC) Sebagai salah satu tindaklanjut assessment Pengukuran Maturitas Penanganan Insiden Siber dan Sandi oleh Deputi Bidang Penanggulangan dan Pemulihan BSSN serta peningkatan SPBE Aspek Keamanan.
3. Pengembangan sistem analisis data pengawasan pada BCC yang disebut dengan WebGIS Badan POM, yaitu sebuah sistem yang memuat informasi geografis, divisualisasikan dalam bentuk peta, sebaran wilayah, titik, dan garis. Visualisasi dan muatan data pada WebGIS terus dikembangkan dan diperkaya secara berkesinambungan. Data yang diintegrasikan ke WebGIS berasal dari data pada aplikasi di Badan POM antara lain:
   a. Data Kepegawaian
   b. Data pengaduan
   c. Data e-sertifikasi
   d. Data sertifikasi CDOB
   e. Data pelaporan kasus keracunan,

f. Data Gerakan keamanan pangan desa
g. Data Sebaran Balai Besar/Balai POM
h. Data hasil pengujian lab penanggulangan COVID-19 BPOM
i. Data sebaran umkm pangan olahan terdaftar
j. Data sebaran umkm Kosmetik olahan terdaftar
k. Data Keamanan Pangan
l. Data sebaran wilayah pandemi covid
m. Data sebaran fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit dan Puskesmas)

4. Pada tahun 2020 telah dilakukan penambahan integrasi data sebanyak 4 aplikasi cilo ke datalake sebagai repositori data BPOM yaitu Notifikasi, SIREKA, SIPT versi 3 dan sentimen. Seluruh data tersebut telah divisualisasikan melalui tableau utk ditampilkan di *BPOM Operational Center* (BOC).

C. SARAN

1. Penyiapan evaluasi SPBE BPOM dengan tools baru, internalisasi SPBE kepada seluruh unit dan UPT Badan POM.
2. Melakukan finalisasi dokumen BCP dan Surat Keputusan Kepala BPOM tentang *Crisis Management Team* dan dilakukan pembahasan di level organisasi dengan Biro Hukum dan Organisasi.
3. Meningkatkan *awareness* unit untuk melakukan pemutakhiran data pada dashboard BOC.
4. Meningkatkan kualitas ketersediaan dan pengolahan data pengawasan obat dan makanan melalui tahapan pembangunan Satu Data Obat dan Makanan untuk mendukung Satu Data Indonesia dan *e-Government*.
5. Melakukan revitalisasi *Agent of Change* sehingga dapat menanamkan nilai-nilai RB kepada seluruh pegawai di Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan.
6. Komitmen untuk melakukan ketepatan dalam proses penggantian GUP dan ketepatan penyerahan laporan keuangan.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. SURAT KEPUTUSAN RENSTRA 2020-2024

KEPUTUSAN KEPALA PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.02.02.81.814.08.20.543
TENTANG
RENCANA STRATEGIS PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN
TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN,

Menimbang : bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 3 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, ketentuan Pasal 4 ayat (1) Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024, dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 perlu menetapkan Keputusan Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan tentang Rencana Strategis Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2020 – 2024.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional

Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);

5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 26 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1745);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 784) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1274);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
8. Keputusan Badan Pengawas Obat dan Makanan HK.02.01.1.2.06.20.221 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan, Pemantauan dan Evaluasi Rencana Strategis Tahun 2020-2024 di Lingkungan Badan Pengawasan Obat dan Makanan
9. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Repbulik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN TENTANG RENCANA STRATEGIS PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2020-2024.

Pertama : Menetapkan dan mengesahkan Rencana Strategis Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2020-2024,

yang selanjutnya disebut Renstra Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupalan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

Kedua : Renstra Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program, dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan dalam rangka mencapai sasaran strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Ketiga : Renstra Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan sebagaimana dimaksud diktum kedua berfungsi sebagai:

a. Acuan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan dalam menyusun dokumen perencanaan tahunan;
b. Dasar Penyelesaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan.

Keempat : Terhadap pelaksanaan Renstra Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan:

a. Pemantauan secara berkala; dan
b. Evaluasi tahun terakhir periode Rencana Strategis

Kelima : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 19 Agustus 2020
KEPALA PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN

YUDIANTO., ST. MT. MPP

LAMPIRAN 2. RENCANA KINERJA TAHUNAN 2020

BADAN POM

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id, tu_pusdatin@pom.go.id Website : www.pom.go.id

KEPUTUSAN KEPALA PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR : HK.02.02.81.814.08.20.546 TAHUN 2020

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN
KEPALA PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR HK.04.03.81.814.11.19.5271 TAHUN 2019 TENTANG
RENCANA KINERJA PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
TAHUN 2020

KEPALA PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN

Menimbang :

a. bahwa Rencana Kinerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diatur dalam Keputusan Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.04.03.81.814.11.19.5271 Tahun 2019 tentang Rencana Kinerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020, perlu disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.04.03.81.814.11.19.5271 Tahun 2019 tentang Rencana Kinerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020;

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id, tu_pusdatin@pom.go.id Website : www.pom.go.id

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 26 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1745);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1274);
7. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663);

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA PUSAT DATA DAN INFROMASI OBAT DAN MAKANAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id, tu_pusdatin@pom.go.id Website : www.pom.go.id

NOMOR HK.04.03.81.814.11.19.5271 TAHUN 2019 TENTANG RENCANA KINERJA PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2020.

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Badan Pengawas Obat dan Makanan dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2020.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 24 Agustus 2020
KEPALA PUSAT DATA DAN INFORMASI
OBAT DAN MAKANAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

YUDIANTO

BADAN POM

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 42883462, 42883309, 42889117; Fax : (021) 42889117
Email : informasi@pom.go.id; Website : www.pom.go.id

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR HK.02.02.81.814.08.20.546 TAHUN 2020
TENTANG
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN NOMOR HK.04.03.81.814.11.19.5271 TAHUN 2019 TENTANG RENCANA KINERJA PUSAT DATA DAN INFORMASI BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2020

RENCANA KINERJA PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2020

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal	Indeks SPBE Badan POM	3,8
		Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi Badan POM	Baseline
2.	Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan TIK Badan POM	Indeks Kepuasan Layanan TIK	2,8
		Nilai RB Badan POM Penguatan Kualitas Pelayanan Publik	4,63
3.	Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK Badan POM yang Optimal	Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu	80%
		Pemenuhan *Bussines Continuity Management*	15%
		Persentase Kerjasama Sistem TIK yang ditindaklanjuti	100%
4.	Terintegrasinya Sistem IT BPOM	Persentase Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time	25%
5.	Meningkatnya Kualitas Data, Informasi, dan Infrastruktur TIK	Persentase Pemenuhan Infrastuktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK	100%
		Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir	100%

BADAN POM

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id, tu_pusdatin@pom.go.id Website : www.pom.go.id

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
6.	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Optimal	Indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	90
		Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	80
7.	Terwujudnya SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Berkinerja Optimal	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	75
8.	Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Terintegrasi dan Adaptif	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal	1,51
		Standar Sistem Informasi, Infrastuktur dan Data	Baseline
		Sertifikasi ISO 27001	1 Dokumen
9.	Terkelolanya Keuangan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	93%
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	Efisien (88%)

KEPALA PUSAT DATA DAN INFORMASI
OBAT DAN MAKANAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

YUDIANTO

LAMPIRAN 3. SURAT KEPUTUSAN INDIKATOR KINERJA UTAMA 2020

BADAN POM

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819; Fax : (021) 4245139
Email : infopom@indo.net.id; Website : www.pom.go.id

KEPUTUSAN KEPALA PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR: HK.02.02.81.814.08.20.544 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN
TAHUN 2020

KEPALA PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN

Menimbang :

a. Bahwa dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja, perlu menetapkan indikator kinerja utama (IKU) di lingkungan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan;

b. Bahwa telah dilakukan reviu terhadap rencana strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, maka perlu dilakukan reviu terhadap indikator kinerja utama (IKU) di lingkungan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan;

c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2020;

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4614);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor PER/20/M.PAN/SK11/2018 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986)
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 26 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1745)

BADAN POM

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819; Fax : (021) 4245139
Email : infopom@indo.net.id; Website : www.pom.go.id

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DI LINGKUNGAN PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2020**

Pertama : Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini, merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan untuk menetapkan rencana kinerja tahunan (RKT), menyusun dokumen penetapan kinerja (PK), menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2020

Kedua : Keputusan Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 19 Agustus 2020
Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan

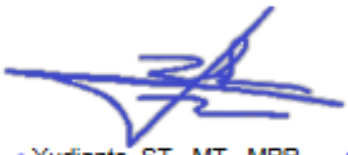

Yudianto, ST., MT., MPP
NIP. 19710707 200003 1 001

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819; Fax : (021) 4245139
Email : infopom@indo.net.id; Website : www.pom.go.id

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA PUSAT DATA DAN INFORMASI
OBAT DAN MAKANAN
NOMOR: HK.02.02.81.814.08.20.544 TAHUN 2020
TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2020

1. Nama Organisasi : PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN
2. Tugas : Penyusunan kebijakan teknis di bidang infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi dan tata kelola data dan informasi
3. Fungsi :
   a. Pelaksanaan di bidang infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi dan tata kelola data dan informasi;
   b. Pemantauan evaluasi dan pelaporan di bidang infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi dan tata kelola data dan informasi; dan
   c. Pelaksanaan Administrasi Pusat.
4. Indikator Kinerja Utama :

NOMOR SK	SASARAN KEGIATAN	IKU	TARGET
SK 1	Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal	Indeks SPBE BPOM	3,8
SK 3	Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK BPOM yang Optimal	Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu	80%
SK 4	Terintegrasinya Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Realtime	Persentase Sistem Informasi Terintegrasi dan Realtime	25%
SK 5	Meningkatnya Kualitas Data, Informasi dan Infratruktur TIK	Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir	100%

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 19 Agustus 2020
Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan

Yudianto, ST., MT., MPP
NIP. 19710707 200003 1 001

LAMPIRAN 4. PERJANJIAN KINERJA 2020 SESUAI RENJA

BADAN POM

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id, tu_pusdatin@pom.go.id Website : www.pom.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yudianto, ST. MT. MPP
Jabatan : Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan

selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 12 Desember 2019

Pihak Kedua,
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Dr. Penny K. Lukito
NIP. 19631109 199003 2 001

Pihak Pertama,
Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan

Yudianto, ST. MT. MPP
NIP. 19710707 200003 1 001

BADAN POM

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id, tu_pusdatin@pom.go.id Website : www.pom.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal	Indeks SPBE Badan POM	2,8
		Persentase Layanan TIK Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time	35%
2.	Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder terhadap Sistem IT BPOM	Persentase Kepuasan Layanan TIK	70%
		Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi Badan POM	Baseline +2%
3.	Meningkatnya Kemitraan dengan Stakeholder	Persentase Kerjasama pada Bidang IT yang ditindaklanjuti	100%
4.	Terlaksananya Tata Kelola TIK Badan POM yang Optimal	Sertifikasi ISO 27001	1
		Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu	100%
		Persentase Pemenuhan *Bussines Continuity Management*	15%
5.	Integrasi Sistem IT Badan POM	Persentase Sistem Informasi POM yang dikembangkan sesuai Roadmap TIK	100%
6.	Meningkatkan Sistem IT Badan POM yang Handal	Persentase Pemenuhan Infrastuktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK	100%
		Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir	100%
7.	Terwujudnya Organisasi Pusdatin yang Efektif	Indeks RB Pusdatin	81
		Nilai AKIP Pusdatin	81
8.	Terwujudnya SDM Pusdatin yang Berkinerja Optimal	Indeks Profesionalitas ASN Pusdatin	77
9.	Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK yang Terintegrasi dan Adaptif	Persentase Pengelolaan TIK yang Baik	70%
		Standar Sistem Informasi, Infrastuktur dan Data	89
10.	Terkelolanya Anggaran Pusdatin secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	Efisien (88%)

Kegiatan	**Anggaran**
1. Pengelolaan Teknologi Informasi Komunikasi, Data dan Informasi Obat dan Makanan	Rp 58.126.026.000

Jakarta, 12 Desember 2019

Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan	Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan
Dr. Penny K. Lukito NIP. 19631109 199003 2 001	Yudianto, ST.MT.MPP NIP. 19710707 200003 1 001

LAMPIRAN 5. PERJANJIAN KINERJA 2020 SESUAI RENSTRA

BADAN POM

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id Website : www.pom.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yudianto, ST. MT. MPP
Jabatan : Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan

selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 25 Agustus 2020

Pihak Kedua, Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan	Pihak Pertama, Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan
Dr. Penny K. Lukito, MCP NIP. 19631109 199003 2 001	Yudianto, ST. MT. MPP NIP. 19710707 200003 1 001

BADAN POM

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id Website : www.pom.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal	Indeks SPBE Badan POM	3,8
		Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi Badan POM	Baseline
2.	Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan TIK Badan POM	Indeks Kepuasan Layanan TIK	2,8
		Nilai RB Badan POM Penguatan Kualitas Pelayanan Publik	4,63
3.	Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK Badan POM yang Optimal	Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu	80%
		Pemenuhan *Bussines Continuity Management*	15%
		Persentase Kerjasama Sistem TIK yang ditindaklanjuti	100%
4.	Terintegrasinya Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time	25%
5.	Meningkatnya Kualitas Data, Informasi, dan Infrastruktur TIK	Persentase Pemenuhan Infrastuktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK	100%
		Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir	100%
6.	Terwujudnya Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Efektif	Indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	90
		Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	80
7.	Terwujudnya SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Berkinerja Optimal	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	75

BADAN POM

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id Website : www.pom.go.id

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
8.	Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Terintegrasi dan Adaptif	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal	1,51
		Standar Sistem Informasi, Infrastuktur dan Data	Baseline
		Sertifikasi ISO 27001	1 Dokumen
9.	Terkelolanya Keuangan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	93%
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	Efisien (88%)

Kegiatan **Anggaran**

1. Pengelolaan Teknologi Informasi Komunikasi, Data dan Informasi Obat dan Makanan — Rp 47.731.519.000

Jakarta, 25 Agustus 2020

Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan	Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan
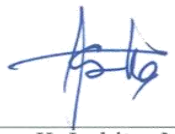	
Dr. Penny K. Lukito, MCP NIP. 19631109 199003 2 001	Yudianto, ST.MT.MPP NIP. 19710707 200003 1 001

LAMPIRAN 6. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA SESUAI RENJA

BADAN POM

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id, tu_pusdatin@pom.go.id Website : www.pom.go.id

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

SATUAN KERJA PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				ANGGARAN
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal	Indeks SPBE Badan POM	-	-	-	2,8	2.627.900.000
		Persentase Layanan TIK Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time	5%	10%	20%	35%	11.311.940.000
2.	Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder terhadap Sistem IT BPOM	Persentase Kepuasan Layanan TIK	10%	25%	50%	70%	3.285.880.000
		Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi Badan POM	-	-	-	Baseline + 2%	511.264.000
3.	Meningkatnya Kemitraan dengan Stakeholder	Persentase Kerjasama pada Bidang IT yang ditindaklanjuti	10%	30%	70%	100%	1.807.543.000
4.	Terlaksananya Tata Kelola TIK Badan POM yang Optimal	Sertifikasi ISO 27001	-	-	-	1	900.256.000
		Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu	25%	50%	75%	100%	2.025.262.000
		Persentase Pemenuhan *Bussines Continuity Management*	5%	5%	10%	15%	1.280.582.000
5.	Integrasi Sistem IT Badan POM	Persentase Sistem Informasi POM yang dikembangkan sesuai Roadmap TIK	10%	25%	60%	100%	1.850.768.000
6.	Meningkatkan Sistem IT Badan POM yang Handal	Persentase Pemenuhan Infrastuktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK	10%	40%	90%	100%	5.606.990.000
		Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir	5%	20%	60%	100%	959.980.000
7.	Terwujudnya Organisasi Pusdatin yang Efektif	Indeks RB Pusdatin	-	-	-	81	7.019.863.000
		Nilai AKIP Pusdatin	-	-	-	81	199.958.000

BADAN POM

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id, tu_pusdatin@pom.go.id Website : www.pom.go.id

8.	Terwujudnya SDM Pusdatin yang Berkinerja Optimal	Indeks Profesionalitas ASN Pusdatin	-	-	-	77	2.294.717.000
9.	Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK yang Terintegrasi dan Adaptif	Persentase Pengelolaan TIK yang Baik	-	-	-	70%	2.422.595.000
		Standar Sistem Informasi, Infrastuktur dan Data	20%	40%	60%	89%	12.979.832.000
10.	Terkelolanya Anggaran Pusdatin secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	Efisien (88%)	Efisien (88%)	Efisien (88%)	Efisien (88%)	1.040.696.000

Jakarta, 12 Desember 2019
Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan

Yudianto, ST. MT. MPP
NIP. 19710707 200003 1 001

LAMPIRAN 7. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA SESUAI RENSTRA

BADAN POM

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id, tu_pusdatin@pom.go.id Website : www.pom.go.id

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				ANGGARAN
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal	Indeks SPBE Badan POM	-	-	-	3,8	2.572.760.000
		Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi Badan POM	-	-	-	Baseline	261.989.000
2.	Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan TIK Badan POM	Indeks Kepuasan Layanan TIK	1,0	1,5	2,0	2,8	1.004.266.000
		Nilai RB Badan POM Penguatan Kualitas Pelayanan Publik	-	-	-	4,63	15.449.000
3.	Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK Badan POM yang Optimal	Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu	80%	80%	80%	80%	1.493.215.000
		Pemenuhan *Bussines Continuity Management*	-	-	-	15%	1.265.337.000
		Persentase Kerjasama Sistem TIK yang ditindaklanjuti	10%	30%	70%	100%	209.480.000
4.	Terintegrasinya Sistem IT BPOM	Persentase Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time	10%	15%	20%	25%	10.224.778.000
5.	Meningkatnya Kualitas Data, Informasi, dan Infrastruktur TIK	Persentase Pemenuhan Infrastuktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK	25%	50%	75%	100%	6.977.823.000
		Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir	5%	20%	60%	100%	809.980.000

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id, tu_pusdatin@pom.go.id Website : www.pom.go.id

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				ANGGARAN
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
6.	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Optimal	Indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	-	-	-	90	8.402.807.000
		Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	-	-	-	80	116.987.000
7.	Terwujudnya SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Berkinerja Optimal	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	-	-	-	75	762.782.000
8.	Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Terintegrasi dan Adaptif	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal	-	1	1,25	1,51	319.795.000
		Standar Sistem Informasi, Infrastuktur dan Data	-	-	-	Baseline	12.317.476.000
		Sertifikasi ISO 27001	-	-	-	1 Dokumen	571.623.000
9.	Terkelolanya Keuangan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	-	-	-	93%	108.394.000
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	Efisien (88%)	Efisien (88%)	Efisien (88%)	Efisien (88%)	296.578.000

Jakarta, 25 Agustus 2020
KEPALA PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

YUDIANTO, ST. MT. MPP

LAMPIRAN 8. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Uraian	Target	Realisasi	%
Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal	Indeks SPBE Badan POM	Input: - Dana	2.424.168.000	2.263.774.880	93,38
		Output: Nilai Indeks SPBE Badan POM	3,8	3,68	96,84
	Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi Badan POM	Input: - Dana	210.802.000	208.201.000	98,77
		Output: Jumlah aplikasi yang dimanfaatkan	38 aplikasi (Baseline)	38 aplikasi	100
Meningkatnya Kepuasan *Stakeholder* terhadap Layanan TIK Badan POM	Indeks Kepuasan Layanan TIK	Input: - Dana	658.382.000	656.117.032	99,66
		Output: Nilai Indeks Kepuasan Layanan TIK	2,8	3,01	107,50
	Nilai RB Badan POM Penguatan Kualitas Pelayanan Publik	Input: - Dana	15.449.000	15.436.000	99,92
		Output: Nilai Indeks RB BPOM	4,63	Belum dapat ditentukan	Belum dapat ditentukan
Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK Badan POM yang Optimal	Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu	Input: - Dana	1.588.871.000	1.580.839.610	99,49
		Output: Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu	80	92,95	116,19
	Persentase Pemenuhan *Bussines Continuity Management*	Input: - Dana	1.265.337.000	1.265.537.000	100
		Output: Persentase Pemenuhan *Bussines Continuity Management*	15	12	80
	Persentase Kerjasama Sistem TIK yang ditindaklanjuti	Input: - Dana	209.480.000	206.957.100	98,80
		Output: Jumlah Kerjasama Sistem TIK yang ditindaklanjuti	4 kerjasama	4 kerjasama	100

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Uraian	Target	Realisasi	%
Terintegrasinya Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time	Input: - Dana	10.634.956.000	10.580.771.888	99,49
		Output: Jumlah Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time	25	25	100
Meningkatnya Kualitas Data, Informasi dan Infrastruktur TIK	Persentase Pemenuhan Infrastruktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK	Input: - Dana	6.989.239.000	6.985.025.100	99,94
		Output: Jumlah Infrastruktur TIK yang dipenuhi sesuai dengan Roadmap TIK	16	16	100
	Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir	Input: - Dana	894.120.000	891.005.000	99,65
		Output: Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir	100	74,43	74,43
Terwujudnya Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Efektif	Indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	Input: - Dana	9.540.143.000	8.461.737.990	88,70
		Output: Nilai Indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	90	73,46	81,62
	Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	Input: - Dana	125.675.000	125.625.000	99,96
		Output: Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	80	79,35	99,19
Terwujudnya SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Berkinerka Optimal	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	Input: - Dana	798.811.000	795.450.116	99,58
		Output: Nilai Indeks Profesionalitas ASN Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	75	76,91	102,55

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Uraian	Target	Realisasi	%
Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Terintegrasi dan Adaptif	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal	Input: - Dana	436.267.000	431.116.200	98,82
		Output: Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal	1,51	1,25	82,78
	Standar Sistem Informasi, Infrastruktur, dan Data	Input: - Dana	12.260.271.000	12.251.961.500	99,93
		Output: Standar Sistem Informasi, Infrastruktur, dan Data	60,98 (Baseline)	60,98	100
	Sertifikasi ISO 27001	Input: - Dana	647.046.000	620.982.098	95,97
		Output: 1 Dokumen Tindak Lanjut Hasil Sertifikasi Tahun 2019	1	1	100
Terkelolanya Keuangan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	Input: - Dana	463.621.000	454.646.675	98,06
		Output: Nilai Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	88	100	113,64
	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	Input: - Dana	158.211.000	156.938.356	99,20
		Output: Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	93	90,4	97,21

LAMPIRAN 9. HASIL PENILAIAN INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI

Perhitungan Indeks Pusat

Periode : Triwulan IV

No	Nama Balai	Data dan Informasi Mutakhir	Jumlah	Pemanfaatan Sistem Informasi		Jumlah	Total Nilai i i = b + e / 2
		Dashboard BCC (a)	b = a	Email (c)	Dashboard BCC (d)	e = c + d / 2	
1	Inspektorat I	0	0	0	0	0	0
2	Inspektorat II	0	0	0	0	0	0
3	Biro Perencanaan dan Keuangan	1	1	1	0	0,5	0,75
4	Biro Hukum dan Organisasi	0	0	0	0	0	0
5	Biro Kerja Sama	0	0	0	0	0	0
6	Biro Umum dan Sumber Daya Manusia	0	0	0	0	0	0
7	Biro Hubungan Masyarakat dan Dukungan Strategis Pimpinan	0	0	1	0	0,5	0,25
8	Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	1	1	2	1	1,5	1,25
9	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makan	0	0	1	0	0,5	0,25
10	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	2	2	1	0	0,5	1,25
11	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	1	1	1	0	0,5	0,75
12	Direktorat Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat A	0	0	0	0	0	0
13	Direktorat Registrasi Obat	0	0	0	0	0	0
14	Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekur	1	1	2	0	1	1
15	Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotrop	0	0	1	0	0,5	0,25
16	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotik	0	0	0	0	0	0
17	Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosm	0	0	0	0	0	0
18	Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	1	1	0	0	0	0,5
19	Direktorat Pengawasan Obat Tradisional, dan Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0	0
20	Direktorat Pengawasan Kosmetik	0	0	0	0	0	0
21	Direktorat Standardisasi Pangan Olahan	2	2	2	1	1,5	1,75
22	Direktorat Registrasi Pangan Olahan	0	0	1	3	2	1
23	Direktorat Pengawasan Pangan Risiko Rendah dan Sedang	0	0	1	0	0,5	0,25
24	Direktorat Pengawasan Pangan Risiko Tinggi dan Teknologi Baru	0	0	1	0	0,5	0,25
25	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha	1	1	0	0	0	0,5
26	Direktorat Pengamanan	0	0	0	0	0	0
27	Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	1	1	2	0	1	1
28	Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan	0	0	0	0	0	0

Jakarta, 14 Januari 2021
Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan

Syamsidar Thamrin, ST, MBA

Perhitungan Indeks UPT

Periode : Triwulan IV

No	Nama Balai	Data dan Informasi Mutakhir		Jumlah	Pemanfaatan Sistem Informasi				Jumlah	Total Nilai i i
		SIPT (a)	SPIMKer (b)	c = a + b	Email (d)	Sharing Folder (e)	Dashboard BCC (f)	Berita Aktual (g)	h = d+e+f+g/4	= c + h / 2
		80%	20%							
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	2,4	0	2,4	0	2	0	2	1	1,7
2	Balai Besar POM di Bandar Lampung	2,4	0	2,4	0	1	0	2	0,75	1,58
3	Balai Besar POM di Bandung	2,4	0,6	3	1	1	0	2	1	2
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	2,4	0	2,4	0	3	0	2	1,25	1,82
5	Balai Besar POM di Denpasar	2,4	0,4	2,8	0	3	0	1	1	1,9
6	Balai Besar POM di Jakarta	2,4	0	2,4	2	3	0	2	1,75	2,08
7	Balai Besar POM di Jayapura	2,4	0	2,4	1	1	0	1	0,75	1,58
8	Balai Besar POM di Makassar	2,4	0	2,4	0	0	0	1	0,25	1,32
9	Balai Besar POM di Manado	2,4	0	2,4	1	3	0	2	1,5	1,95
10	Balai Besar POM di Mataram	2,4	0	2,4	2	1	0	2	1,25	1,82
11	Balai Besar POM di Medan	2,4	0	2,4	1	1	0	3	1,25	1,82
12	Balai Besar POM di Padang	2,4	0,4	2,8	2	3	1	3	2,25	2,52
13	Balai Besar POM di Palembang	2,4	0,6	3	3	3	0	2	2	2,5
14	Balai Besar POM di Pekanbaru	2,4	0	2,4	0	2	0	3	1,25	1,82
15	Balai Besar POM di Pontianak	2,4	0	2,4	0	3	0	3	1,5	1,95
16	Balai Besar POM di Samarinda	2,4	0	2,4	1	3	0	2	1,5	1,95
17	Balai Besar POM di Semarang	2,4	0	2,4	0	3	0	2	1,25	1,82
18	Balai Besar POM di Serang	2,4	0,4	2,8	1	3	0	2	1,5	2,15
19	Balai Besar POM di Surabaya	2,4	0,4	2,8	2	3	2	2	2,25	2,52
20	Balai Besar POM di Yogyakarta	2,4	0	2,4	0	3	0	3	1,5	1,95
21	Balai POM di Ambon	2,4	0	2,4	0	0	0	3	0,75	1,58
22	Balai POM di Batam	1,6	0	1,6	0	3	0	1	1	1,3
23	Balai POM di Bengkulu	2,4	0,6	3	0	2	0	2	1	2
24	Balai POM di Gorontalo	2,4	0	2,4	0	2	0	2	1	1,7
25	Balai POM di Jambi	2,4	0	2,4	0	1	0	1	0,5	1,45
26	Balai POM di Kendari	2,4	0	2,4	0	1	0	1	0,5	1,45
27	Balai POM di Kupang	2,4	0	2,4	3	2	0	2	1,75	2,08
28	Balai POM di Mamuju	2,4	0	2,4	2	1	0	1	1	1,7
29	Balai POM di Manokwari	2,4	0	2,4	2	1	0	2	1,25	1,82
30	Balai POM di Palangka Raya	1,6	0	1,6	2	1	0	2	1,25	1,42
31	Balai POM di Palu	2,4	0	2,4	1	2	0	2	1,25	1,82
32	Balai POM di Pangkal Pinang	2,4	0,6	3	1	1	0	2	1	2
33	Balai POM di Sofifi	2,4	0	2,4	0	1	0	1	0,5	1,45

Jakarta, 14 Januari 2021

Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan

Syamsidar Thamrin, ST, MBA

LAMPIRAN 10. REALISASI PELATIHAN PEGAWAI

NO	NAMA PEGAWAI	NAMA DIKLAT	PENYELENGGARA	WAKTU	JUMLAH JP	KET
1	Yudianto, ST. MT. MPP	In House Training Reviu Laporan Keuangan	Inspektorat Utama	19 Juni 2020	8	Sesuai Standar
		Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	Pusdatin	01 Juli 2020	3	
		Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024	INSPEKTORAT II	13 Mei 2020	2	
		Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	INSPEKTORAT II	15 Mei 2020	2	
		Sosialisai KIPP Tahun 2020	Pusdatin	28 April 2020	2	
		Workshop SPSE 2020	Pusdatin	03 Maret 2020	12	
2	Abdurrochman Indra Jaya Sukma, S.Kom, M.Kom	Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	Pusdatin	01 Juli 2020	3	Sesuai Standar
		Seminar Online Data Science	Indonesia ACAD-CSIRT	13 Juni 2020	4	
		Seminar Online Data Science	Inixindo	04 Mei /2020	4	
		Seminar Online IT Governance	Inixindo	05 Mei 2020	4	
		Seminar Online Secure Computer User	Inixindo	06 Mei 2020	4	
		Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024	INSPEKTORAT II	13 Mei 2020	2	
		Seminar Online POAC / PDCA dalam Manajemen Organisasi	PPSDM	11 Mei 2020	3	
		Workshop SPSE 2020	Pusdatin	03-04 Maret 2020	12	
3	Ekawati Emilia Hasanuddin, S.Kom	Sosialisai Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOM	PPSDM	04 Juni 2020	3	Sesuai Standar
		Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024	INSPEKTORAT II	13 Mei 2020	2	
		Sosialisai KIPP Tahun 2020	Pusdatin	28 April 2020	2	
4	Arief Dwi Putranto, S.Si, Apt, MT	Sosialisai Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOM	PPSDM	04 Juni 2020	3	Sesuai Standar
		Workshop Virtual Pembahasan Non-Tariff Measures (NTMs) Peraturan/Regulasi Badan POM	Biro Kerja Sama BPOM dan PROSPERA	20 Maret 2020 & 08 Mei 2020	12	
		Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024	INSPEKTORAT II	13 Mei 2020	2	
		Sosialisai KIPP Tahun 2020	Pusdatin	28 April 2020	2	
		Workshop SPSE 2020	Pusdatin	03 Maret 2020	12	

5	Irmayanty, S.T	Sosialisasi Jabatan Fungsional Analis Kebijakan (JFAK) di lingkungan BPOM RI	PRKOM	23 Juli 2020	3	Sesuai Standar
		Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan "Coaching dan Mentoring Kepegawaian"	PPSDM	04 Mei 2020	3	
		Workshop SPSE 2020	Pusdatin	03 Maret 2020	12	
6	Royanih, S.Kom	Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	Pusdatin	01 Juli 2020	3	Sesuai Standar
		Workshop SPSE 2020	Pusdatin	03 Maret 2020	12	
7	Dwi Resmiyarti, S.Farm, Apt	Webinar, Memimpin dengan Integritas (Lead with Integrity)	PPSDM	10 Agustus 2020	2	Sesuai Standar
		Sosialisai Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOM	PPSDM	04 Juni 2020	3	
		Workshop Virtual Pembahasan Non-Tariff Measures (NTMs) Peraturan/Regulasi Badan POM	Biro Kerja Sama BPOM dan PROSPERA	20 Maret 2020 & 08 Mei 2020	12	
		Sosialisai KIPP Tahun 2020	Pusdatin	28 April 2020	2	
		Workshop SPSE 2020	Pusdatin	03 Maret 2020	12	
8	Judhi Saraswati, SP,MKM	Sosialisasi Jabatan Fungsional Analis Kebijakan (JFAK) di lingkungan BPOM RI	PRKOM	23 Juli 2020	3	Sesuai Standar
		Sosialisai KIPP Tahun 2020	Pusdatin	28 April 2020	2	
9	Arlinda Wibiayu, S.Si, Apt.	Webinar dengan tema "Managing Your Boss"	PPSDM	16 Juli 2020	3	Sesuai Standar
		Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	Pusdatin	01 Juli 2020	3	
		Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan	PPSDM	19 Juni 2020	2	
		Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	INSPEKTORAT II	15 Mei 2020	2	
		Seminar Online POAC / PDCA dalam Manajemen Organisasi	PPSDM	11 Mei 2020	3	
		Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Implementasi Manajemen Risiko	PPSDM	28 April 2020	2	
10	Ruby Cahyono, S.ST	Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	Pusdatin	01 Juli 2020	3	Sesuai Standar
		Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024	INSPEKTORAT II	13 Mei 2020	2	
		Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	INSPEKTORAT II	15 Mei 2020	2	
		Workshop SPSE 2020	Pusdatin	03 – 04 Maret 2020	12	

11	Anggia Saniagati, S.Si, Apt	Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	Pusdatin	01 Juli 2020	3	Sesuai Standar
		Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan	PPSDM	14 Juli 2020	3	
		Seminar Online Berdamai dengan New Normal, Manajemen SDM ditengah Covid-19	PPSDM	02 Juli 2020	3	
		Seminar Online IT Skill Assessment and Development	Inixindo	08 Mei 2020	4	
		Seminar Online IT Governance	Inixindo	05 Mei 2020	4	
		Seminar Online Internet of Things	Inixindo	06 Mei 2020	4	
		Seminar Online ICT Literacy	Inixindo	08 Mei 2020	4	
		Seminar Online Data Science	Inixindo	04 Mei 2020	4	
		Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Pengambilan Keputusan	PPSDM	18 Mei 2020	3	
		Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Mengelola perubahan	PPSDM	08 Mei2020	3	
		Seminar Online POAC / PDCA dalam Manajemen Organisasi	PPSDM	11 Mei 2020	3	
		Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan "Coaching dan Mentoring Kepegawaian"	PPSDM	04 Mei 2020	3	
		Sosialisai KIPP Tahun 2020	Pusdatin	28 April 2020	2	
		Sosialisasi RB Online "Membangun Zona Integritas BPOM"	PPSDM	30 April 2020	3	
		Bimbingan Teknis Environmental Health and Disaster Management : Disaster Risk Reduction	Multimatics	02 – 04 Maret 2020	24	
12	Dra. Murti Hadiyani	Webinar, Memimpin dengan Integritas (Lead with Integrity)	PPSDM	10 Agustus 2020	2	Sesuai Standar
		Seminar Online Berdamai dengan New Normal, Manajemen SDM ditengah Covid-19	PPSDM	02 Juli 2020	3	
		Seminar Online "Building the New Organization DNA for Post-Covid-19 Recovery"	PPSDM	10 Juni 2020	3	
		Sosialisai Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOM•	PPSDM	04 Juni 2020	3	
		Sosialisasi RB Online, "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Manajemen Perubahan dan Pengelolaan Agen Perubahan Birokrasi BPOM"	PPSDM	05 Mei 2020	3	

		Sosialisai KIPP Tahun 2020	Pusdatin	28 April 2020	2	
13	Siti Mustaqimah	Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim	PPSDM	13 Mei 2020	3	Sesuai Standar
		Workshop SPSE 2020	Pusdatin	03 – 04 Maret 2020	12	
14	Anis Siti Annisa, S.Kom.	Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim	PPSDM	13 Mei 2020	3	Sesuai Standar
		Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan "Coaching dan Mentoring Kepegawaian"	PPSDM	04 Mei 2020	3	
		Workshop SPSE 2020	Pusdatin	03 – 04 Maret 2020	12	
		BIMTEK SAKIP DAN MONEV ONLINE TAHUN 2020	BIRO RENKEU	04 – 07 Februari 2020	30	
15	Vera Yeni Andika Putri, S.E	Sosialisasi Jabatan Fungsional Analis Kebijakan (JFAK) di lingkungan BPOM RI	PRKOM	23 Juli 2020	3	Sesuai Standar
		Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam Rangka Impelementasi Sakip Di Lingkungan Bpom	Biro Perencanaan dan Keuangan	27 Mei 2020	3	
		Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2020	Biro Hukum dan Organisasi	12 – 13 Maret 2020	16	
		Pelatihan Penyusunan Indikator Kinerja Untuk Perencanaan dan Akuntabilitas	Magister Administrasi Publik Fisipol Universitas Gajah Mada	19 – 20 Februari 2020	20	
		Bimbingan Teknis SAKIP dan Monev Online	Biro Perencanaan dan Keuangan	04 – 07 Februari 2020	30	
		Bimtek Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah	Pusat Pengkajian Informasi Nasional (Puspin)	27 – 30 Januari 2020	32	
16	Andrea Anggrianti, S.E	Workshop SPSE 2020	Pusdatin	03 – 04 Maret 2020	12	Sesuai Standar
		Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah	Lembaga Training Keuangan dan Pengadaan Indonesia	27 – 31 Januari 2020	38	
		Bimbingan Teknis Aplikasi SAKTI	Biro Perencanaan dan Keuangan	27 Februari 2020	7	
17	N - Noormandiyanti, A.Md.S.I.	Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim	PPSDM	13 Mei 2020	3	Sesuai Standar
		Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	INSPEKTORAT II	15 Mei 2020	2	
		Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim	PPSDM	13 Mei 2020	3	

		Capacity Building Agent of Change	PPSDM	10 – 12 Maret 2020	30	
		Workshop SPSE 2020	Pusdatin	03 – 04 Maret 2020	12	
		Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah	Lembaga Training Keuangan dan Pengadaan Indonesia	20 – 30 Januari 2020	38	
18	Djohan Sunaryadi, A.Md.	Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	Pusdatin	01 Juli 2020	3	Sesuai Standar
19	Irza Hartiantio Rahmana, A.Md	Self-Learning: Why It's Essential for You in the Industry 4.0	PPSDM	06 Agustus 2020	3	Sesuai Standar
		Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	Pusdatin	01 Juli 2020	3	
		Webinar dengan tema "Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan"	PPSDM	09 Juli 2020	3	
		Seminar Online IT Skill Assessment and Development	inixindo	08 Mei 2020	4	
		Seminar Online ICT Literacy	inixindo	08 Mei 2020	4	
		Seminar Online Secure Computer User	inixindo	06 Mei 2020	4	
		Seminar Online Internet of Things	inixindo	06 Mei 2020	4	
		Seminar Online IT Governance	inixindo	05 Mei 2020	4	
		Seminar Online Data Science	inixindo	04 Mei 2020	4	
		Workshop SPSE 2020	Pusdatin	03 – 04 Maret 2020	12	
		Workshop Pengadaan Barang/Jasa	Biro Umum dan SDM	15 – 18 Januari 2020	15	
20	Niken Setyorini, A.Md	Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	Pusdatin	01 Juli 2020	3	Sesuai Standar
		Seminar Siap Menghadapai Era Normal Baru (New Normal)	PUSDIKLAT ANGGARAN DAN PERBENDAHARAAN	16 Juni /2020	4	
		Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi	PPSDM POM	04 Juni 2020	4	
		Sosialiasi Online Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 5 Tahun 2020 tentang Manajemen Risiko SPBE	Kemenpan RB	20 Mei 2020	4	
		Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024	INSPEKTORAT II	13 Mei 2020	2	
		Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	INSPEKTORAT II	15 Mei 2020	2	
		Seminar Online Secure Computer User	Inixindo	06 Mei 2020	4	
		Seminar Online ICT Literacy	Inixindo	08 Mei 2020	4	
		Seminar Online IT Skill Assessment and Development	Inixindo	08 Mei 2020	4	
		Seminar Online Internet of Things	Inixindo	06 Mei 2020	4	
		Seminar Online IT Governance	Inixindo	05 Mei 2020	4	

		Seminar Online Data Science	Inixindo	04 Mei 2020	4	
		Seminar Online POAC / PDCA dalam Manajemen Organisasi	PPSDM	11 Mei 2020	3	
		Sosialisai KIPP Tahun 2020	Pusdatin	28 April 2020	2	
21	Nugroho Susanto, SE	Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	PPSDM	23 Juli 2020	3	Sesuai Standar
		Self-Learning: Why It's Essential for You in the Industry 4.0	PPSDM	06 Agustus2020	3	
		Seminar Online: Covid-19	Dicoding	23 Juli 2020	4	
		Seminar Online: Covid-19	Universitas Trilogi	19 Juli 2020	4	
		Webinar Pengembangan Kompetensi Inovasi dan Creative Thinking	PPSDM	13 Juli 2020	3	
		Seminar Online Buildings Initiative For Professional At Work	PPSDM	20 Juli 2020	3	
		Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	Pusdatin	01 Juli /2020	3	
		Webinar dengan tema "Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan"	PPSDM	09 Juli 2020	3	
		Seminar Online: Covid-19	VOX POINT INDONESIA	02 Juni 2020	4	
		Seminar Online Secure Computer User	INIXINDO	06 Mei 2020	4	
		Seminar Online IT Skill Assessment and Development	INIXINDO	08 Mei 2020	4	
		Seminar Online ICT Literacy	INIXINDO	08 Mei 2020	4	
		Seminar Online Internet of Things	INIXINDO	06 Mei 2020	4	
		Seminar Online IT Governance	INIXINDO	05 Mei 2020	4	
		Seminar Online Data Science	INIXINDO	04 Mei 2020	4	
22	Salim Akhtur Permadi, S.Kom	Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	Pusdatin	01 Juli 2020	3	Sesuai Standar
		Workshop SPSE 2020	Pusdatin	03 – 04 Maret 2020	12	
		Workshop Pengadaan Barang/Jasa	Biro Umum dan SDM	15 – 18 Januari 2020	15	
23	Akhmad Winarno, S.Kom	PHP Laravel Framework	PT Brainmatics Cipta Informatika	17 – 20 Februari 2020	32	Sesuai Standar
		Seminar Online IT Skill Assessment and Development	Inixindo	08 Mei 2020	4	
		Seminar Online Internet of Things	Inixindo	06 Mei 2020	4	
		Seminar Online IT Governance	Inixindo	05 Mei 2020	4	
		Diseminasi Penggunaan Pengembangan Aplikasi Whistleblowing System (WBS)	INSPEKTORAT II	26 Februari 2020	2	
		Workshop SPSE 2020	Pusdatin	03 – 04 Maret 2020	12	

		Workshop Sistem Pengawasan Obat dan Makanan Berbasis Digital Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi SDM TIK	Pusdatin	16 – 19 September 2020	40	
		Workshop Jabatan Fungsional Pranata Komputer Badan POM Tahun 2019	Pusdatin	01 Juli 2020	3	
		Sosialisasi Regulasi dan Standar Mutu di Bidang Obat	Direktorat Standardisasi Obat NPPZA	02 – 03 Mei 2020	20	
24	Agatha Novita Ika Hayuningtyas, S.Farm., Apt.	Seminar Online Manajemen Konflik Antar Generasi di Tempat Kerja	PPSDM	27 Juli 2020	3	Sesuai Standar
		Pelatihan Penulisan dan Publikasi Ilmiah	PRKOM	27 – 29 April 2020	6	
		Workshop SPSE 2020	Pusdatin	03 – 04 Maret 2020	12	
25	Dzikri Habibilah, S.Kom	Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	Pusdatin	01 Juli 2020	3	Sesuai Standar
		Bimbingan Teknis Pemanfaatan Teknologi Informasi	Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jakarta	26 Mei 2020	3	
		PHP Laravel Framework	PT Brainmatics Cipta Informatika	17 – 20 Februari 2020	32	
		Workshop SPSE 2020	Pusdatin	03 – 04 Maret 2020	12	
26	Andri Haryo Saputro, S.Kom	Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	Pusdatin	01 Juli 2020	3	Sesuai Standar
		Bimbingan Teknis Web Developer	PT Brainmatics Cipta Informatika	17 – 20 Februari 2020	32	
		Seminar Online ICT Literacy	Inixindo	08 Mei 2020	4	
		Seminar Online IT Skill Assessment and Development	Inixindo	08 Mei 2020	4	
		Seminar Online Internet of Things	Inixindo	06 Mei 2020	4	
		Seminar Online IT Governance	Inixindo	05 Mei 2020	4	
		Sosialisai KIPP Tahun 2020	Pusdatin	28 April 2020	2	
		Workshop SPSE 2020	Pusdatin	03 – 04 Maret 2020	12	
27	Diniarti Nayu Pratiwi, S.Kom	Seminar Online Buildings Initiative For Professional At Work	PPSDM	20 Juli 2020	3	Sesuai Standar
		Seminar Online Personal Management	PPSDM	15 Juli 2020	3	
		Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	Pusdatin	01 Juli 2020	3	
		Sosialisai KIPP Tahun 2020	Pusdatin	28 April 2020	2	
		Workshop SPSE 2020	Pusdatin	03 – 04 Maret 2020	12	
28	Hayati Rohmatika Jufri, A.Md	Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	PPSDM	23 Juli 2020	3	

		Seminar Online Buildings Initiative For Professional At Work	PPSDM	20 Juli 2020	3	
		Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	Pusdatin	01 Juli 2020	3	
		Seminar Online ICT Literacy	Inixindo	08 Mei 2020	4	
		Seminar Online IT Skill Assessment and Development	Inixindo	08 Mei 2020	4	Sesuai Standar
		Seminar Online Secure Computer User	Inixindo	06 Mei 2020	4	
		Seminar Online Internet of Things	Inixindo	06 Mei 2020	4	
		Sosialisai Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOM	PPSDM	04 Juni 2020	3	
		Sosialisai KIPP Tahun 2020	Pusdatin	28 April 2020	2	
		Workshop SPSE 2020	Pusdatin	03 – 04 Maret 2020	12	
29	Indah Widiyaningrum, S.Si, Apt.,M.KM	Pelatihan Penulisan dan Publikasi Ilmiah	PRKOM	27 – 29 April 2020	6	Sesuai Standar
		Workshop SPSE 2020	Pusdatin	03 – 04 Maret 2020	12	
30	Sheila Evicka Novri, S.Farm., Apt.	Workshop Bridging Competency - Publikasi Kajian Kebijakan	PPSDM	04 – 06 Agustus 2020	23	
		Sharing Santai Vol. 1 Pengelolaan Akun Media Sosial Official	Biro Hubungan Masyarakat dan Dukungan Strategis Pimpinan	02 Juni 2020	3	
		Bimbingan Teknis Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE)	Pusdatin	03 Maret 2020	24	Sesuai Standar
		Seminar Online ICT Literacy	Inixindo	08 Mei 2020	4	
		Seminar Online IT Governance	Inixindo	05 Mei 2020	4	
		Seminar Online Data Science	Inixindo	04 Mei 2020	4	
		Sosialisai KIPP Tahun 2020	Pusdatin	28 April 2020	2	
		Workshop SPSE 2020	Pusdatin	03 – 04 Maret 2020	12	
31	Vinsca Pramesthi, A.Md	Seminar Online Personal Management	PPSDM	15 Juli 2020	3	Sesuai Standar
		Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	Pusdatin	01 Juli 2020	3	
		Bimbingan Teknis Pemanfaatan Teknologi Informasi	Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jakarta	26 Mei 2020	3	
		Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	INSPEKTORAT II	15 Mei 2020	2	
		Workshop SPSE 2020	Pusdatin	03 – 04 Maret 2020	12	
32	Asril Sapli, S.I.P	Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Implementasi Manajemen Risiko	PPSDM	28 April 2020	2	Sesuai Standar

33	Christy Cecilia Sinaga, S.Farm., Apt.	Sosialisasi Jabatan Fungsional Analis Kebijakan (JFAK) di lingkungan BPOM RI	PRKOM	23 Juli 2020	3	Sesuai Standar
		Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	PPSDM	23 Juli 2020	3	
		Seminar Online Personal Management	PPSDM	15 Juli 2020	3	
		Webinar Membangun Corporate Culture berdasarkan Nilai-Nilai Dasar Organisasi	PPSDM	01 Juli 2020	3	
		Seminar Online "Building the New Organization DNA for Post-Covid-19 Recovery"	PPSDM	10 Juni 2020	3	
		Sosialisai Online Reformasi Birokrasi â□œProgram, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOM	PPSDM	04 Juni 2020	3	
		Seminar Online IT Skill Assessment and Development	INIXINDO	06 Mei 2020	4	
		Sosialisasi Online Permenpan RB No 2 Tahun 2020	Biro Umum dan Sumber Daya Manusia	12 Mei 2020	4	
		Seminar Online Data Science	INIXINDO	04 Mei 2020	4	
		Seminar Online IT Governance	INIXINDO	05 Mei 2020	4	
34	Fahmy, S.Kom	Bimbingan Teknis Evaluasi Surat Keterangan Eskpor dan Impor	Direktorat Pengawasan Pangan Risiko Rendah dan Sedang	16 Juli 2020	5	Sesuai Standar
		Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	Pusdatin	01 Juli 2020	3	
35	Iswari Shitaresmi, A.Md.	Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	Pusdatin	01 Juli 2020	2	Sesuai Standar
36	Khafidloh Tri Rusdaniati, A.Md	Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan	PPSDM	19 Juni 2020	3	Sesuai Standar
		Sosialisai Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOM	PPSDM	04 Juni 2020	2	
		Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024	INSPEKTORAT II	13 Mei 2020	2	
		Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	INSPEKTORAT II	15 Mei 2020	2	
		Sosialisai KIPP Tahun 2020	Pusdatin	28 April 2020	38	
		Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah	Lembaga Training Keuangan dan Pengadaan Indonesia	20 – 30 Januari 2020	12	
		Workshop SPSE 2020	Pusdatin	03 – 04 Maret 2020	12	
37		Webinar dengan tema "Managing Your Boss"	PPSDM	16 Juli 2020	3	

	Maria Melisa S, S.Si, Apt	Bimbingan Teknis Evaluasi Surat Keterangan Eskpor dan Impor	Direktorat Pengawasan Pangan Risiko Rendah dan Sedang	16 Juli 2020	5	Sesuai Standar
		Seminar Online "Building the New Organization DNA for Post-Covid-19 Recovery"	PPSDM	10 Juni 2020	3	
		Workshop Virtual Pembahasan Non-Tariff Measures (NTMs) Peraturan/Regulasi Badan POM	Biro Kerja Sama BPOM dan PROSPERA	20 Maret 2020 & 08 Mei 2020	12	
38	Riani Fajar Sari, A.Md	Workshop Bridging Competency - Publikasi Kajian Kebijakan	Workshop Bridging Competency - Publikasi Kajian Kebijakan	04 Agustus 2020	23	Sesuai Standar
		Seminar Online Buildings Initiative For Professional At Work	Seminar Online Buildings Initiative For Professional At Work	20 Juli 2020	3	
		Seminar Online Personal Management	Seminar Online Personal Management	15 Juli 2020	3	
		Seminar Online Berdamai dengan New Normal, Manajemen SDM ditengah Covid-19	Seminar Online Berdamai dengan New Normal, Manajemen SDM ditengah Covid-19	02 Juli 2020	3	
		Webinar Membangun Corporate Culture berdasarkan Nilai-Nilai Dasar Organisasi	Webinar Membangun Corporate Culture berdasarkan Nilai-Nilai Dasar Organisasi	01 Juli 2020	3	
		Seminar Online "Building the New Organization DNA for Post-Covid-19 Recovery"	Seminar Online "Building the New Organization DNA for Post-Covid-19 Recovery"	10 Juni 2020	3	
		Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan	Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan	19 Juni 2020	2	
		Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Peningkatan Akuntabilitas BPOM	Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Peningkatan Akuntabilitas BPOM	19 Mei 2020	2	
		Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penguatan Peraturan Perundang-Undangan BPOM	Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penguatan Peraturan Perundang-Undangan BPOM	20 Mei 2020	3	
39	Ridho Tri Agusti, S.Kom	Seminar Online IT Governance	Aplikasi Zoom Meeting	06 Mei 2020	4	Sesuai Standar
		Seminar Online Data Science	Aplikasi Zoom Meeting	04 Mei 2020	4	
		Seminar Online Internet of Things	Aplikasi Zoom Meeting	06 Mei 2020	4	

		Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	Aplikasi Zoom Meeting	01 Juli 2020	3	
		Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Peningkatan Akuntabilitas BPOM	Aplikasi Google Meet	19 Mei 2020	2	
		Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan Tata Laksana BPOM	online	14 Mei 2020	2	
40	Muhamad Wahyu Kurniawan, A.Md	Seminar Online Collaborative Decision Making in the Workplace	PPSDM	04 Agustus 2020	2	Sesuai Standar
		Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	Pusdatin	01 Juli 2020	3	
		Seminar Online ICT Literacy	Inixindo	08 Mei 2020	4	
		Seminar Online Internet of Things	Inixindo	06 Mei 2020	4	
		Seminar Online Data Science	Inixindo	04 Mei 2020	4	
41	Widi Mardianto, ST	Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	Aplikasi Zoom Meeting	01 Juli 2020	3	Sesuai Standar
		Seminar Online Data Science	Zoom meeting	04 Mei 2020	4	